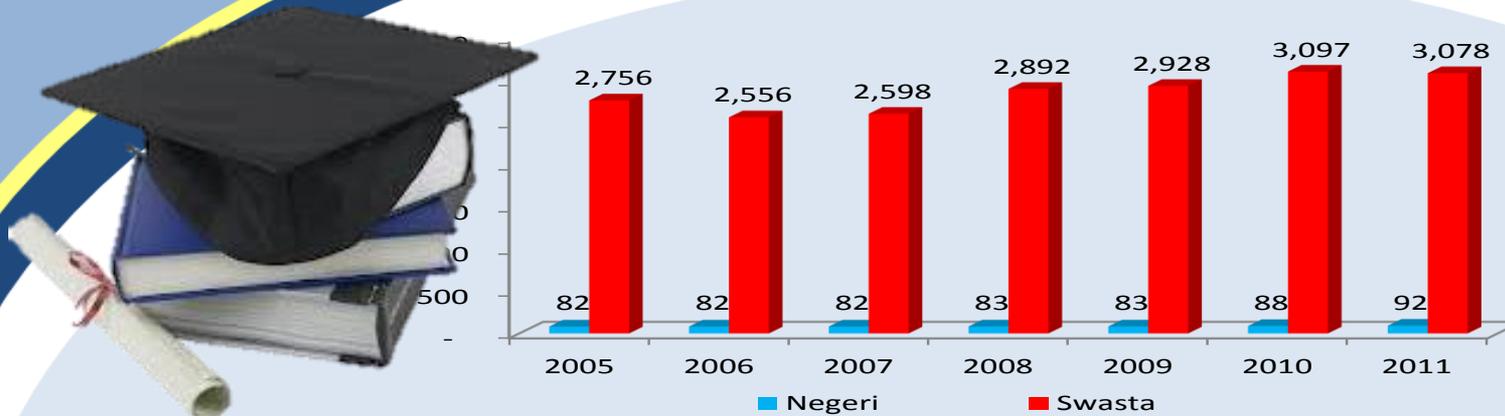




# PERKEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI TAHUN 1999/2000 - 2011/2012 BUKU 1



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PUSAT DATA DAN STATISTIK PENDIDIKAN  
TAHUN 2013**

**PERKEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI  
TAHUN 1999/2000 - 2011/2012  
BUKU 1**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PUSAT DATA DAN STATISTIK PENDIDIKAN  
TAHUN 2013**

PERKEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI  
TAHUN 1999/2000—2011/2012

Pengarah:

Yul Yunazwin Nazaruddin

Nara Sumber:

Siti Sofiah

Penulis:

Ida Kintamani

Pengolah Data:

Wahono

Penyunting:

Siti Sofiah

## KATA PENGANTAR

Buku Perkembangan Pendidikan Tinggi, Tahun 1999/2000—2011/2012 ini merupakan salah satu publikasi Pusat Data dan Statistik Pendidikan (PDSP), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). Buku ini terdiri dari dua jenis, yaitu 1) Buku 1 memberikan gambaran dan analisis secara menyeluruh mengenai perkembangan pendidikan tinggi pada 13 tahun data atau perkembangan selama 12 tahun pada tingkat nasional dan 2) Buku 2 merupakan perkembangan data dan indikator pendidikan tinggi pada tahun yang sama di tingkat provinsi. Sumber data yang digunakan untuk menyusun kedua buku ini adalah Statistik Perguruan Tinggi Negeri dan Statistik Perguruan Tinggi Swasta, Tahun 1999/2000 sampai Tahun 2011/2012.

Buku ini adalah Buku 1 yang menyajikan perkembangan data yang terdiri dari lima variabel pokok, yaitu lembaga, mahasiswa baru, mahasiswa, lulusan, dan dosen. Selain perkembangan data pendidikan tinggi, disajikan pula perkembangan indikator pendidikan tinggi. Indikator pendidikan tinggi disusun dengan mendasarkan pada Rencana Strategis Pendidikan 2010-2014, yaitu Misi 5K namun hanya digunakan Misi K-1 dan K-3 tentang peningkatan layanan pendidikan dan peningkatan mutu dan relevansi layanan pendidikan. Selain itu, disajikan pula indikator penunjang. Misi K-1 menggunakan lima jenis indikator, yaitu Angka Partisipasi Kasar, Rasio Mahasiswa per Lembaga, Rasio Mahasiswa per Dosen, Angka Melanjutkan, dan Persentase Mahasiswa Baru. Misi K-3 menggunakan tiga jenis indikator, yaitu Persentase Dosen Layak, Angka Lulusan, dan Rasio Dosen per Lembaga. Indikator penunjang dimaksud ada tiga jenis, yaitu persentase mahasiswa baru, mahasiswa, dan lulusan menurut program studi.

Akhirnya, PDSP mengucapkan terima kasih kepada tim seperti penulis, pengolah data, dan penyunting sehingga buku ini dapat dihasilkan dan dipublikasikan ke semua pihak termasuk pemerhati pendidikan. Kritik, saran, dan tanggapan untuk sempurnanya materi buku ini sangat kami harapkan.

Plt. Kepala,  
Pusat Data dan Statistik Pendidikan,

Dr. -Ing.Ir. Yul Yunazwin Nazaruddin, M.Sc., DIC  
195707151987031001

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	2
C. Tujuan	2
D. Ruang Lingkup	2
E. Sistematika Penyajian	3
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pendidikan	4
B. Pendayagunaan dan Pelayanan Data	5
C. Misi Pendidikan 5K	5
BAB III : METODOLOGI	7
A. Sumber Data	7
B. Variabel Data	7
C. Rumus yang Digunakan	10
D. Metode Analisis	16
BAB IV : HASIL DAN BAHASAN PEMBANGUNAN PENDIDIKAN TINGGI	17
A. Perkembangan Data Statistik PT	17
B. Perkembangan Indikator dan Parameter Pendidikan Tinggi	27

	Halaman
BAB V : PENUTUP	41
A. Simpulan	41
B. Saran	45
DAFTAR KEPUSTAKAAN	46
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
BAB III	
Tabel 3.1 : Variabel Data Pendidikan Tinggi Tiap Tahun	8
Tabel 3.2 : Variabel Mahasiswa Baru/Mahasiswa/Lulusan menurut Program dan Dosen menurut Ijazah Tiap Tahun	8
Tabel 3.3 : Indikator dan Parameter Pendidikan menurut Jenis Tiap Tahun	10
BAB IV	
Tabel 4.1 : Perkembangan Lembaga PT menurut Jenis Lembaga PT	18
Tabel 4.2 : Perkembangan Mahasiswa Baru menurut Program dan Jenis Lembaga PT	19
Tabel 4.3 : Perkembangan Mahasiswa menurut Program dan Jenis Lembaga PT serta Penduduk 19-24 tahun	22
Tabel 4.4 : Perkembangan Lulusan menurut Program dan Jenis Lembaga PT	24
Tabel 4.5 : Perkembangan Dosen menurut Program dan Ijazah Tertinggi PT	26
Tabel 4.6 : Perkembangan Indikator Misi K-1 Ketersediaan Layanan Pendidikan menurut Jenis Lembaga PT	28
Tabel 4.7 : Perkembangan Indikator Misi K-2 Keterjangkauan Layanan Pendidikan menurut Jenis Lembaga PT	29
Tabel 4.8 : Perkembangan Indikator Misi K-3 Kualitas Layanan Pendidikan menurut Program/Jenis Lembaga PT	31
Tabel 4.9 : Perkembangan Indikator Misi K-4 Kesetaraan Layanan Pendidikan PT	36
Tabel 4.10 : Perkembangan Indikator Misi K-5 Kepastian Memperoleh Layanan Pendidikan menurut Program PT	38
BAB V	
Tabel 5.1 : Rangkuman Data PT dan Penduduk Usia 19-24 Tahun	42
Tabel 5.2 : Rangkuman Indikator PT Berdasarkan Misi Pendidikan 5K	44

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 : Perkembangan Lembaga PT menurut Jenis Lembaga PT	18
Grafik 4.2 : Perkembangan Mahasiswa Baru menurut Program PT	20
Grafik 4.3 : Perkembangan Mahasiswa Baru menurut Jenis Lembaga PT	21
Grafik 4.4 : Perkembangan Mahasiswa menurut Program PT	23
Grafik 4.5 : Perkembangan Lulusan menurut Program PT	24
Grafik 4.6 : Perkembangan Lulusan menurut Jenis Lembaga PT	25
Grafik 4.7 : Perkembangan Dosen menurut Jenis Lembaga PT	26
Grafik 4.8 : Perkembangan Dosen menurut Ijazah Tertinggi PT	27
Grafik 4.9 : Perkembangan Rasio Mahasiswa per Lembaga PT	29
Grafik 4.10: Perkembangan Daerah Terjangkau PT	30
Grafik 4.11: Perkembangan Rasio Mahasiswa per Dosen PT	32
Grafik 4.12: Perkembangan Rasio Dosen per Lembaga PT	33
Grafik 4.13: Perkembangan Angka Produktivitas PT	34
Grafik 4.14: Perkembangan Dosen Layak Mengajar PT	35
Grafik 4.15: Perkembangan Perbedaan Gender dan Indeks Paritas Gender PT	36
Grafik 4.16: Perkembangan Persentase Mahasiswa Swasta terhadap Mahasiswa PT	37
Grafik 4.17: Perkembangan Angka Partisipasi Kasar PT	38
Grafik 4.18: Perkembangan Angka Melanjutkan PT	39
Grafik 4.19: Perkembangan Persentase Mahasiswa Baru PT	40

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Program pembangunan pendidikan sangat dipengaruhi oleh tersedianya data dan informasi yang berkualitas, dalam arti data yang lengkap, sahih (valid), dapat dipercaya (reliabel), relevan, akurat, dan tepat waktu termasuk dalam pelaksanaan program pembangunan pendidikan tinggi. Data dan informasi pendidikan tinggi yang berkualitas sangat diperlukan agar dapat dihasilkan pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan pendidikan tinggi sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran. Selain itu, dapat digunakan untuk penyusunan rencana, pengelolaan, serta monitoring dan evaluasi pendidikan.

Dalam rangka kepentingan untuk pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan pada pendidikan tinggi maka Pusat Data dan Statistik Pendidikan (PDSP), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) menjalankan tugas dan fungsinya yang salah satunya adalah pendayagunaan dan pelayanan data dan informasi pendidikan termasuk pendidikan tinggi. Pendayagunaan data dilakukan melalui analisis terhadap data statistik yang diterbitkan. Pelayanan data dilakukan terutama dalam bentuk statistik pendidikan dan publikasi statistik lainnya termasuk pendidikan tinggi. Pelayanan data tersebut digunakan untuk para pimpinan dari berbagai unit kerja di dalam maupun di luar Kemdikbud, *stakeholder* pendidikan, dan lembaga internasional seperti UNESCO, OECD, KERIS, dan SEAMEO.

Penyediaan data dan informasi yang lengkap, sahih, dapat dipercaya, relevan, akurat, dan tepat waktu masih perlu dikembangkan. Hal ini dimaksudkan agar makin mendekati pada kebutuhan akan data yang sebenarnya dari para pengguna, pemerhati, dan *stakeholder* pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Upaya ini juga difokuskan untuk memberikan solusi dari para pengguna, pemerhati, dan *stakeholder* yang mendapatkan data pendidikan yang sama namun dengan format yang berbeda.

Berdasarkan pada banyaknya permintaan data tentang perkembangan data pendidikan tinggi maka perlu disusun dokumen dalam bentuk publikasi perkembangan data pendidikan tiap provinsi dan nasional. Dengan demikian, diharapkan para pengguna, pemerhati, dan *stakeholder* pendidikan dapat memahami penyajian data pendidikan tinggi dalam publikasi ini dan dapat memenuhi permintaan data tentang perkembangan data pendidikan tinggi dari pengguna lainnya.

Publikasi seperti ini telah dilakukan mulai tahun 2009/2010. Untuk publikasi tahun ini tetap dipertahankan sistematikanya dengan memberikan perkembangan data selama 12 tahun dan diberikan tambahan 1 bab tentang tinjauan pustaka. Data yang disajikan dalam perkembangan data ini terdiri dari dua variabel, yaitu perkembangan data statistik PT dan perkembangan indikator dan parameter pendidikan tinggi.

## B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Para pengguna data tidak hanya memerlukan data pada suatu saat melainkan juga data perkembangan pendidikan tinggi selama 12 tahun pada tingkat nasional maupun provinsi.
2. Data perkembangan pendidikan tinggi perlu dipublikasikan oleh PDSP dalam rangka pendayagunaan data pendidikan yang berguna untuk pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, penyusunan rencana, pengelolaan, serta monitoring dan evaluasi pendidikan pada tingkat nasional maupun provinsi.
3. Data indikator dan parameter pendidikan tinggi perlu dipublikasikan oleh PDSP dalam rangka pelayanan data pendidikan yang diperlukan oleh Kemdikbud, luar Kemdikbud, *stakeholder* pendidikan, bahkan lembaga pendidikan internasional seperti UNESCO, OECD, KERIS, dan SEAMEO.

## C. Tujuan

Dengan adanya permasalahan yang dijelaskan di atas maka tujuan disajikannya dokumentasi ini ada dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum disusunnya Perkembangan Pendidikan Tinggi, Tahun 1999/2000—2011/2012 ini adalah dapat disajikannya data Perkembangan Pendidikan Tinggi mulai tahun 1999/2000 sampai tahun 2011/2012 atau data selama 13 tahun sehingga dapat memberikan gambaran secara rinci dan menyeluruh mengenai kondisi dan perkembangan pendidikan selama 12 tahun baik pada tingkat nasional maupun tingkat provinsi. Data perkembangan pendidikan dalam publikasi ini dilihat dari lima variabel pendidikan, yaitu 1) lembaga, 2) mahasiswa baru, 3) mahasiswa, 4) lulusan, dan 5) dosen. Secara keseluruhan, publikasi ini menyajikan informasi berbagai aspek dalam pendidikan tinggi yang sangat bermanfaat sebagai bahan pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, penyusunan rencana, pengelolaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi pembangunan pendidikan tinggi.

Tujuan khusus penyusunan Perkembangan Pendidikan Tinggi, Tahun 1999/2000—2011/2012 ini adalah untuk memberikan gambaran tentang dua variabel, yaitu

1. Perkembangan data pendidikan tinggi selama 13 tahun data dan sesuai dengan lima variabel pendidikan pada tingkat nasional dan provinsi.
2. Perkembangan indikator dan parameter pendidikan tinggi berdasarkan Rencana Strategi Pendidikan 2010-2014 pada tingkat nasional dan provinsi.

## D. Ruang Lingkup

Cakupan publikasi data Perkembangan Pendidikan Tinggi, Tahun 1999/2000--2011/2012 adalah data, indikator, dan parameter pendidikan tinggi pada tingkat nasional dan tingkat provinsi. Perkembangan data pendidikan tinggi yang disajikan mengacu pada variabel data yang ada pada

statistik perguruan tinggi sedangkan indikator dan parameter pendidikan tinggi mengacu pada Rencana Strategi Pendidikan Tahun 2010--2014, yang terdiri dari tiga pilar kebijakan pendidikan yang dijabarkan dalam misi pendidikan 5K, yaitu 1) misi K-1 meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan, 2) misi K-2 memperluas keterjangkauan layanan pendidikan, 3) misi K-3 meningkatkan kualitas dan relevansi layanan pendidikan, 4) misi K-4 mewujudkan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan, dan 5) misi K-5 menjamin kepastian memperoleh layanan pendidikan.

Misi K-1 digunakan satu jenis indikator, yaitu rasio mahasiswa per lembaga (R-M/Lbg). Misi K-2 digunakan satu jenis indikator, yaitu daerah terjangkau (DT). Misi K-3 digunakan empat jenis indikator dan parameter, yaitu 1) rasio mahasiswa per dosen (R-M/D), 2) rasio dosen per lembaga (R-G/Lbg), 3) angka produktivitas (Aproduk), dan 4) persentase dosen layak mengajar (%DL). Misi K-4 digunakan tiga jenis indikator, yaitu 1) perbedaan gender APK (PG APK), 2) indeks paritas gender APK (IPG APK), dan 3) persentase mahasiswa swasta (%MhsSwat). Misi K-5 digunakan tiga jenis indikator dan parameter, yaitu 1) angka partisipasi kasar (APK), 2) angka melanjutkan (AM), dan persentase mahasiswa baru terhadap mahasiswa (%MB).

Dalam penulisan ini, data tingkat provinsi tidak dilakukan analisis dan hanya disajikan perkembangan data serta perkembangan indikator dan parameter pendidikan pada lampiran.

#### E. Sistematika Penyajian

Dokumen Perkembangan Pendidikan Tinggi, Tahun 1999/2000--2011/2012 secara sistematis disajikan dalam lima bab. Uraian secara rinci ini disusun pada masing-masing bab. Pada Bab I Pendahuluan, disajikan tentang lima hal, yaitu latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup, dan sistematika penyajian. Pada Bab II Tinjauan Pustaka berisi tentang tiga materi, yaitu pendidikan, pendayagunaan dan pelayanan data, serta misi pendidikan 5K. Pada Bab III Metodologi berisi tentang metode yang digunakan dalam penyusunan dokumen ini yang mencakup empat hal, yaitu sumber data, variabel data, rumus yang digunakan, dan metode analisis. Pada Bab IV Hasil dan Bahasan Pembangunan Pendidikan Tinggi secara berturut-turut menyajikan tentang dua hal, yaitu perkembangan data statistik pendidikan tinggi dan 2) perkembangan indikator dan parameter pendidikan tinggi berdasarkan misi K-1, misi K-2, misi K-3, misi K-4, dan misi K-5 pembangunan pendidikan tinggi. Pada Bab V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran terhadap data dan indikator pendidikan tinggi yang disajikan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pendidikan

Pendidikan yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Jalur, jenjang, dan jenis pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/atau vokasi.

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Dengan demikian, data pendidikan tinggi yang disajikan dalam publikasi ini adalah sesuai dengan UU 20/2003, mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor serta berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

#### B. Pendayagunaan dan Pelayanan Data

Pendayagunaan dan pelayanan data merupakan suatu cara untuk melakukan eksplorasi terhadap hasil produksi data berdasarkan pada perkembangan pembangunan pendidikan, kebutuhan pimpinan, atau permintaan data. Pendayagunaan dan pelayanan data pada pokoknya terdiri dari dua kegiatan, yaitu a) pendayagunaan dan b) pelayanan data.

Pendayagunaan data adalah kegiatan yang bersifat aktif dalam melakukan eksplorasi data. Untuk melakukan eksplorasi dituntut adanya kreativitas dan kepekaan yang tinggi dari para personilnya sehingga dapat selalu memberikan informasi yang relevan kepada pimpinan maupun masyarakat berkenaan dengan pengenalan arah dan permasalahan dunia pendidikan.

Untuk dapat mendayagunakan data yang ada diperlukan kemampuan baik dalam melakukan analisis, sintesis data maupun interpretasi data. Kemampuan tersebut harus dimiliki oleh semua personil di lingkungan unit kerja yang menangani pendataan. Analisis adalah kemampuan dalam mencari keterkaitan antarvariabel data pendidikan sehingga dapat tercipta informasi-informasi baru yang relevan dengan tujuan pembinaan, penyelenggaraan, dan program pembangunan pendidikan. Sintesis data adalah kemampuan dalam mencari keterkaitan antara variabel data pendidikan dengan data nonpendidikan.

Pelayanan data adalah kegiatan yang lebih bersifat pasif karena menunggu adanya permintaan akan data dan informasi pendidikan. Permintaan data ini dapat berasal dari pimpinan, unit kerja vertikal atau horizontal maupun institusi pendidikan, atau *stakeholder* pendidikan yang akan menggunakan data. Pelayanan data dapat berupa analisis data, dokumen melalui perpustakaan/bank data, melalui sistem jaringan komunikasi data (internet), melalui presentasi dengan menggunakan multimedia dan lain-lain sejenisnya.

Dengan demikian, pendayagunaan data yang dimaksud di sini bersifat aktif dengan melakukan analisis terhadap perkembangan data pendidikan tinggi selama 13 tahun, sedangkan pelayanan data pendidikan lebih bersifat pasif karena menunggu permintaan tentang data dari pimpinan, unit kerja vertikal, unit kerja horinzontal, institusi pendidikan, dan *stakeholder* pendidikan.

#### C. Misi Pendidikan 5K

Sejalan dengan Rencana Strategi (Renstra) Pendidikan, Tahun 2010-2014 disebutkan tentang bagaimana mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan sejalan dengan visi pendidikan nasional, Kemdiknas mempunyai visi 2025 untuk menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna). Yang dimaksud dengan insan Indonesia cerdas adalah insan yang cerdas komprehensif, artinya cerdas secara spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis.

Sejalan dengan fokus tersebut maka visi Kemdiknas 2014 adalah terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional untuk membentuk insan cerdas komprehensif. Yang dimaksud layanan prima pendidikan nasional adalah layanan pendidikan yang tersedia secara merata di seluruh pelosok nusantara, terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, berkualitas dan relevan dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat, dunia usaha, dan dunia industri. Selain itu, layanan ini setara bagi warga negara Indonesia dalam memperoleh pendidikan berkualitas dengan memperhatikan keberagaman latar belakang sosial budaya, ekonomi, geografi, gender, dan sebagainya. Layanan ini juga menjamin kepastian bagi warga negara Indonesia mengenyam pendidikan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.

Visi Kemdiknas 2014 adalah terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional. Indikator pendidikan yang dimaksud disesuaikan dengan Renstra Pendidikan dalam rangka pembangunan pendidikan 2010-2014 yang terdiri dari tiga pilar kebijakan dan dijabarkan dalam misi pendidikan 5K. Misi pendidikan 5K terdiri atas 1) Misi K-1 meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan, 2) Misi K-2 memperluas keterjangkauan layanan pendidikan, 3) Misi K-3 meningkatkan kualitas dan relevansi layanan pendidikan, 4) Misi K-4 mewujudkan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan, dan 5) Misi K-5 menjamin kepastian memperoleh layanan pendidikan.

Dalam analisis perkembangan data ini disesuaikan dengan renstra pendidikan dan misi pendidikan 5K menggunakan misi K-1, K-2, K-3, K-4, dan K-5 sesuai dengan data yang tersedia setiap tahunnya.

### BAB III METODOLOGI

#### A. Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan sebagai dasar penyusunan Perkembangan Pendidikan Tinggi, Tahun 1999/2000-2011/2012 adalah data perguruan tinggi yang bersumber dari Statistik Perguruan Tinggi Negeri dan Statistik Perguruan Tinggi Swasta Tahun 1999/2000, dan Statistik Perguruan Tinggi, Tahun 2000/2001 sampai 2011/2012 yang dipublikasikan oleh PDSP, Kemdikbud setiap tahun. Perkembangan data yang disusun disesuaikan dengan data yang tersedia dalam statistik setiap tahunnya.

Data yang terdapat pada publikasi Statistik Perguruan Tinggi menyangkut lima jenis data pokok, yaitu 1) lembaga, 2) mahasiswa baru, 3) mahasiswa, 4) lulusan, dan 5) dosen. Data lembaga dirinci menurut lima jenis PT, yaitu 1) universitas, 2) institut, 3) sekolah tinggi, 4) akademi, dan 5) politeknik. Data mahasiswa baru, mahasiswa, dan lulusan selain dirinci menurut jenis PT juga dirinci menurut jenis program, yaitu 1) program S0, 2) program S1, 3) program S2, dan 4) program S3. Data dosen dirinci menurut jenis PT dan menurut ijazah tertinggi yang dimiliki, yaitu S0, S1, S2 dan S3.

#### B. Variabel Data

Data pendidikan tinggi dengan sumber data Statistik Perguruan Tinggi setiap tahun yang disebutkan di atas memiliki variabel data yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu, tidak semua data yang ada dari Statistik Perguruan Tinggi, Tahun 2011/2012 juga tersedia pada tahun-tahun sebelumnya. Sejalan dengan perbedaan variabel data yang dimiliki pada tahun-tahun statistik maka indikator dan parameter pendidikan yang dihasilkan tidak semua dapat terisi. Jenis variabel data yang ada dalam statistik tahunan PT disajikan pada Tabel 2.1 dan 2.2 sedangkan indikator dan parameter pendidikan yang dihasilkan disajikan pada Tabel 2.3.

Berdasarkan Tabel 2.1 terlihat bahwa variabel data pada setiap tahun tidaklah sama. Untuk lembaga menurut jenis, datanya lengkap setiap tahun tersedia selama 13 tahun data, tetapi untuk data mahasiswa baru, mahasiswa, lulusan, dan dosen yang tersedia mulai tahun 2001/2002 atau selama 11 tahun data. Perbedaan variabel ini akibat adanya perbedaan instrumen yang dikumpulkan, perbedaan item data, perbedaan program pendidikan, perbedaan data yang diolah, perbedaan dalam statistik yang dipublikasikan, dan perbedaan dalam kebijakan pendidikan tinggi.

Tabel 3.1  
Variabel Data Pendidikan Tinggi Tiap Tahun

Tahun	Lembaga	Mhs Baru	Mahasiswa	Lulusan	Dosen
1999/2000	1	-	-	-	-
2000/2001	1	-	-	-	-
2001/2002	1	1	1	1	1
2002/2003	1	1	1	1	1
2003/2004	1	1	1	1	1
2004/2005	1	1	1	1	1
2005/2006	1	1	1	1	1
2006/2007	1	1	1	1	1
2007/2008	1	1	1	1	1
2008/2009	1	1	1	1	1
2009/2010	1	1	1	1	1
2010/2011	1	1	1	1	1
2011/2012	1	1	1	1	1
Jumlah	13	11	11	11	11

Tabel 3.2  
Variabel Mahasiswa Baru/Mahasiswa/Lulusan menurut Program dan Dosen menurut Ijazah Tiap Tahun

Tahun	Mahasiswa Baru/Mahasiswa/Lulusan				Dosen menurut Ijazah
	S0	S1	S2	S3	
1999/2000	1	1	-	-	-
2000/2001	1	1	-	-	-
2001/2002	1	1	-	-	-
2002/2003	1	1	-	-	-
2003/2004	1	1	-	-	1
2004/2005	1	1	-	-	1
2005/2006	1	1	-	-	1
2006/2007	1	1	1	1	1
2007/2008	1	1	1	1	1
2008/2009	1	1	1	1	1
2009/2010	1	1	1	1	1
2010/2011	1	1	1	1	1
2011/2012	1	1	1	1	1
Jumlah	13	13	6	6	9

Berdasarkan Tabel 2.2 juga terlihat bahwa variabel data mahasiswa baru, mahasiswa, dan lulusan menurut program setiap tahun tidaklah sama. Untuk program S0 dan S1 datanya tersedia lengkap selama 13 tahun data. Namun, untuk program S2 dan S3 data yang tersedia mulai tahun 2006/2007 atau selama 6 tahun data. Data dosen menurut ijazah tertinggi yang tersedia mulai tahun 2003/2004 atau selama 9 tahun data.

Berdasarkan Tabel 2.3 dan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terlihat bahwa indikator dan parameter pendidikan yang dihasilkan dari data pendidikan tinggi ini dirinci berdasarkan Rencana Strategi Pendidikan, Tahun 2010—2014 menurut misi pendidikan 5K, yaitu misi K-1 meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan, misi K-2 memperluas keterjangkauan layanan, misi K-3 meningkatkan kualitas dan relevansi layanan pendidikan, misi K-4 mewujudkan kesetaraan memperoleh layanan pendidikan, dan misi K-5 menjamin kepastian memperoleh layanan pendidikan.

Dalam rangka meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan yang tercermin dalam misi K-1 digunakan indikator rasio mahasiswa per lembaga (R-M/Lbg). Untuk memperluas keterjangkauan layanan pendidikan yang tercermin dalam misi K-2 digunakan indikator daerah terjangkau (DT). Untuk meningkatkan kualitas dan relevansi layanan pendidikan yang tercermin dalam misi K-3 digunakan empat indikator dan parameter pendidikan, yaitu rasio mahasiswa per dosen (R-M/D), rasio dosen per lembaga (R-D/Lbg), angka produktivitas (Aproduk), dan persentase dosen layak mengajar (%DL). Untuk mewujudkan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan yang tercermin dalam misi K-4 digunakan tiga indikator, yaitu perbedaan gender APK (PG APK), indeks paritas gender APK (IPG APK), dan persentase mahasiswa swasta (%MSwt). Untuk menjamin kepastian memperoleh layanan pendidikan yang tercermin dalam misi K-5 digunakan tiga indikator dan parameter pendidikan, yaitu angka partisipasi kasar (APK), angka melanjutkan (AM), dan persentase mahasiswa baru (%MB).

Berdasarkan Tabel 2.3 dapat diketahui jenis indikator dan parameter yang dapat dihasilkan dalam analisis data perkembangan pendidikan tinggi. Indikator dan parameter pendidikan pada setiap misi pendidikan tidak dapat diperoleh setiap tahun selama 13 tahun karena adanya variabel data yang berbeda selama 13 tahun data. Indikator misi K-1 dapat dihasilkan mulai tahun 2001/2002 sampai 2011/2012 atau selama 11 tahun. Indikator misi K-2 dapat dihasilkan mulai tahun 2000/2001 atau selama 12 tahun. Indikator misi K-3, yaitu R-M/D, R-D/Lbg, dan %DL dapat dihasilkan mulai tahun 2001/2002 sampai 2011/2012 atau selama 11 tahun, Aproduk dapat dihasilkan mulai tahun 1999/2000 sampai 2011/2012 atau selama 13 tahun. Indikator misi K-4, yaitu PG APK dan IPG APK dapat dihasilkan mulai tahun 2007/2008 sampai 2011/2012 atau selama 4 tahun, sedangkan %Mhs Swt dapat dihasilkan mulai tahun 1999/2000 sampai 2011/2012 atau selama 13 tahun. Indikator misi K-5, yaitu APK, AM, dan %MB dapat dihasilkan mulai tahun 1999/2000-2011/2012 atau selama 13 tahun.

Tabel 3.3  
Indikator dan Parameter Pendidikan menurut Jenis Tiap Tahun

Tahun	Misi K-1	Misi K-2	Misi K-3				Misi K-4			Misi K-5		
	R-M/Lbg	DT	R-M/D	R-D/Lbg	Aproduk	%DL	PG APK	IPG APK	%MhsSwt	APK	AM	%MB
1999/2000	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1	1	1
2000/2001	-	1	-	-	1	-	-	-	1	1	1	1
2001/2002	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1
2002/2003	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1
2003/2004	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1
2004/2005	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1
2005/2006	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1
2006/2007	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1
2007/2008	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2008/2009	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2009/2010	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2010/2011	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2011/2012	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	11	12	11	11	13	11	5	5	13	13	13	13

### C. Rumus yang Digunakan

Selain data Statistik Perguruan Tinggi yang disajikan dalam publikasi data Perkembangan Pendidikan Tinggi, Tahun 1999/2000--2011/2012 yang terdiri dari lima variabel data maka juga disajikan indikator dan parameter pendidikan yang berasal dari Rencana Strategi Pendidikan, Tahun 2010–2014 yang menyangkut indikator misi pendidikan 5K, yaitu Misi K-1 sampai Misi K-5. Indikator Misi K-1 adalah meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan, misi K-2 memperluas keterjangkauan layanan pendidikan, misi K-3 adalah meningkatkan kualitas dan relevansi layanan pendidikan, misi K-4 adalah mewujudkan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan, dan misi K-5 adalah menjamin kepastian memperoleh layanan pendidikan.

1. Pembangunan pendidikan yang diukur dari Misi K-1 menggunakan satu jenis indikator dengan definisi dan rumusan sebagai berikut.

Rasio Mahasiswa per Lembaga (R-M/Lbg)

Definisi: Perbandingan antara jumlah mahasiswa menurut jenis lembaga dengan jumlah lembaga menurut jenis lembaga PT.

Rumus:

$$R-M/Lbg\ PT\ jl = \frac{\text{Mahasiswa PT } jl}{\text{Lembaga PT } jl}$$

Catatan: *jl* adalah jenis lembaga, yaitu universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik.

Untuk universitas adalah jumlah mahasiswa universitas dibagi dengan jumlah lembaga universitas, untuk institut adalah jumlah mahasiswa institut dibagi dengan lembaga institut, untuk sekolah tinggi adalah jumlah mahasiswa sekolah tinggi dibagi dengan jumlah lembaga sekolah tinggi, untuk akademi adalah jumlah mahasiswa akademi dibagi dengan jumlah lembaga akademi, untuk politeknik adalah jumlah mahasiswa politeknik dibagi dengan lembaga politeknik.

Kriteria: Makin tinggi nilai rasionya makin padat atau makin kurang jumlah lembaga yang ada.

2. Pembangunan pendidikan yang diukur dari Misi K-2 menggunakan satu jenis indikator dengan definisi dan rumusan sebagai berikut.

Daerah Terjangkau (DT)

Definisi: DT PT adalah perbandingan antara daerah terjangkau mahasiswa (DT Mahasiswa) dengan daerah terjangkau lembaga PT (DT Lembaga). DT Mahasiswa dihitung dari perkalian antara jari-jari lingkaran dan jarak yang bisa dijangkau oleh mahasiswa dengan kepadatan penduduk usia sekolah (KPUS). DT Lembaga dihitung dari perkalian antara jari-jari lingkaran dan jarak yang bisa dijangkau oleh mahasiswa dengan kepadatan lembaga PT (KLbg). KPUS dihitung dari perbandingan antara penduduk usia sekolah (19-23 tahun) dibagi dengan luas wilayah. KLbg dihitung dari perbandingan antara jumlah lembaga PT dibagi dengan luas wilayah. Jarak yang bisa dijangkau mahasiswa PT diasumsikan 30 km.

Rumus:

$$DT\ PT = \frac{DT\ Mahasiswa\ PT}{DT\ Lembaga\ PT}$$
$$DT\ Mhs\ PT = 22/7 \times 30^2 \times KPUS\ 19-23th$$
$$DT\ Lbg\ PT = 22/7 \times 30^2 \times KLbg\ PT$$
$$KPUS\ PT = \frac{\text{Penduduk US PT}}{\text{Luas Wilayah}}$$

$$\text{KLbg PT} = \frac{\text{Lembaga PT}}{\text{Luas Wilayah}}$$

Kriteria: Makin tinggi nilainya makin luas jangkauannya.

3. Pembangunan pendidikan yang diukur dari Misi K-3 menggunakan empat jenis indikator dengan definisi dan rumusan sebagai berikut.

a. Rasio Mahasiswa per Dosen (R-M/D)

Definisi: Perbandingan antara jumlah mahasiswa menurut jenis lembaga dengan jumlah dosen menurut jenis lembaga PT.

Rumus:

$$\text{R-M/D PT jl} = \frac{\text{Mahasiswa PT jl}}{\text{Dosen PT jl}}$$

Catatan: jl adalah jenis lembaga, yaitu universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik.

Untuk universitas adalah jumlah mahasiswa universitas dibagi dengan jumlah dosen universitas, untuk institut adalah jumlah mahasiswa institut dibagi dengan dosen institut, untuk sekolah tinggi adalah jumlah mahasiswa sekolah tinggi dibagi dengan jumlah dosen sekolah tinggi, untuk akademi adalah jumlah mahasiswa akademi dibagi dengan jumlah dosen akademi, untuk politeknik adalah jumlah mahasiswa politeknik dibagi dengan dosen politeknik.

Kriteria: Makin tinggi nilainya makin banyak dosen melayani mahasiswanya.

b. Rasio Dosen per Lembaga (R-D/Lbg)

Definisi: Perbandingan antara jumlah dosen PT dengan jumlah lembaga PT.

Rumus:

$$\text{R-D/Lbg PT jl} = \frac{\text{Dosen PT jl}}{\text{Lembaga PT jl}}$$

Catatan: jl adalah jenis lembaga, yaitu universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik.

Untuk universitas adalah jumlah dosen universitas dibagi dengan jumlah lembaga universitas, untuk institut adalah jumlah dosen institut dibagi dengan lembaga institut, untuk sekolah tinggi adalah jumlah dosen sekolah tinggi dibagi dengan jumlah lembaga sekolah tinggi, untuk akademi adalah jumlah lulusan akademi dibagi dengan jumlah lembaga akademi, untuk politeknik adalah jumlah lulusan politeknik dibagi dengan lembaga politeknik.

Kriteria: Makin tinggi nilainya makin banyak dosen yang ada di lembaga PT.

c. Angka Produktivitas (AProduk)

Definisi: Perbandingan antara jumlah lulusan PT dengan jumlah mahasiswa PT dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus:

$$\text{Aproduk PT} = \frac{\text{Lulusan PT } j_p}{\text{Mahasiswa PT } j_p} \times 100$$

Catatan:  $j_l$  adalah jenis lembaga, yaitu universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik.

Untuk program S0 adalah jumlah lulusan program S0 dengan jumlah mahasiswa S0, untuk program S1 adalah jumlah lulusan program S1 dengan jumlah mahasiswa S1, untuk program S2 adalah jumlah lulusan program S2 dengan jumlah mahasiswa S2, untuk program S3 adalah jumlah lulusan program S3 dengan jumlah mahasiswa S3.

Kriteria: Makin tinggi nilainya makin banyak mahasiswa yang lulus pada lembaga PT.

d. Persentase Dosen Layak (%DL)

Definisi: Perbandingan antara jumlah dosen PT layak mengajar dikaitkan dengan ijazah magister dan lebih tinggi yang dimiliki dengan jumlah dosen PT seluruhnya dan dinyatakan dalam persentase. Dosen layak mengajar pada perguruan tinggi khusus program sarjana dan Diploma adalah dosen yang memiliki ijazah magister dan yang lebih tinggi sedangkan khusus program pascasarjana adalah dosen yang memiliki ijazah doktor.

Rumus:

$$\%DL \text{ PT} = \frac{\text{Dosen Layak PT}}{\text{Dosen seluruh PT}} \times 100$$

Catatan: Oleh karena keterbatasan data yang tersedia maka dosen layak yang digunakan semuanya adalah magister dan yang lebih tinggi.

Kriteria: Makin tinggi nilainya makin banyak dosen yang layak mengajar dengan nilai ideal 100%.

4. Pembangunan pendidikan yang diukur dari Misi K-4 menggunakan tiga jenis indikator dengan definisi dan rumusan sebagai berikut.

a. Perbedaan Gender (PG) APK

Definisi: Selisih antara APK laki-laki dengan APK perempuan pada jenjang pendidikan PT yang dinyatakan dalam persentase.

Rumus:

$$\text{PG APK} = \text{APK Laki-laki} - \text{APK Perempuan}$$

Catatan: Tidak ada perbedaan gender bila nilainya 0, nilai positif berarti laki-laki lebih besar daripada perempuan, nilai negatif berarti perempuan lebih besar daripada laki-laki

Kriteria: Nilai idealnya 0%.

b. Indeks Paritas Gender (IPG) APK

Definisi: Perbandingan antara APK perempuan dengan APK laki-laki pada PT.

Rumus:

$$\text{IPG APK} = \frac{\text{APK Perempuan}}{\text{APK Laki-laki}}$$

Catatan: Ada keseimbangan gender bila nilainya 1, nilai kurang dari 1 berarti laki-laki lebih besar daripada perempuan, nilai lebih dari 1 berarti perempuan lebih besar daripada laki-laki

Kriteria: Nilai idealnya 1.

c. Persentase Mahasiswa Swasta terhadap Mahasiswa Seluruhnya (%SSwt)

Definisi: Perbandingan antara jumlah mahasiswa di lembaga swasta dengan jumlah mahasiswa seluruhnya PT dinyatakan dalam persentase.

Rumus:

$$\%M\text{-Swat} = \frac{\text{Mahasiswa Swasta}}{\text{Mahasiswa seluruhnya}} \times 100$$

Kriteria: Makin tinggi nilainya berarti makin besar partisipasi swasta.

5. Pembangunan pendidikan yang diukur dari Misi K-5 menggunakan tiga jenis indikator dengan definisi dan rumusan sebagai berikut.

a. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Definisi: Perbandingan antara jumlah mahasiswa PT dengan penduduk kelompok usia 19-23 tahun dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus:

$$\text{APK PT} = \frac{\text{Mahasiswa PT}}{\text{Penduduk 19-23 tahun}} \times 100$$

Catatan: hanya PT di lingkungan Kemdikbud

Kriteria: Makin tinggi nilainya berarti makin besar partisipasi mahasiswa bersekolah.

b. Angka Melanjutkan (AM)

Definisi: Perbandingan antara jumlah mahasiswa baru PT dengan jumlah lulusan tingkat SM tahun sebelumnya dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus:

$$\text{AM PT jp} = \frac{\text{Mahasiswa Baru PT jp}}{\text{Lulusan SM t-1}} \times 100$$

Catatan: jp adalah jenis program, yaitu program S0 dan S1.

Untuk program S0 adalah jumlah mahasiswa baru program S0 dengan jumlah lulusan tingkat SM tahun sebelumnya sedangkan untuk program S1 adalah jumlah mahasiswa baru program S1 dengan jumlah lulusan tingkat SM tahun sebelumnya.

Kriteria: Nilai idealnya 100%.

c. Persentase Mahasiswa Baru terhadap Mahasiswa (%MB)

Definisi: Perbandingan antara jumlah mahasiswa baru dengan jumlah mahasiswa dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus:

$$\% \text{MB PT jp} = \frac{\text{Mahasiswa Baru PT jp}}{\text{Mahasiswa PT jp}} \times 100$$

Catatan: jp adalah jenis program, yaitu program S0, S1, S2, dan S3.

Untuk program S0 adalah jumlah mahasiswa baru program S0 dengan jumlah mahasiswa S0, untuk program S1 adalah jumlah mahasiswa baru program S1 dengan jumlah mahasiswa S1, untuk program S2 adalah jumlah mahasiswa baru program S2 dengan jumlah mahasiswa S2, untuk program S3 adalah jumlah mahasiswa baru program S3 dengan jumlah mahasiswa S3.

Kriteria: Makin tinggi nilainya berarti makin banyak mahasiswa baru yang masuk.

#### D. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam data Perkembangan Pendidikan Tinggi, Tahun 1999/2000--2011/2012 adalah analisis deskriptif dengan sajian data dalam bentuk tabel sederhana dan berupa grafik sehingga memudahkan bagi pembaca untuk memahami sajian. Kajian ini lebih banyak menggunakan grafik garis karena merupakan perkembangan data selama 13 tahun dan tahun lainnya tergantung data yang tersedia. Selain itu, analisis hanya dilakukan menggunakan data nasional sedangkan untuk tingkat provinsi disajikan data dan indikator pendidikan dalam buku tersendiri. Analisis perkembangan PT di tingkat provinsi dapat dilakukan sama dengan analisis tingkat nasional.

Perkembangan Pendidikan Tinggi dalam statistik dan indikator yang disajikan dalam analisis ini secara keseluruhan mencakup statistik, indikator, dan parameter pendidikan yang dihasilkan dari Rencana Strategi Pendidikan, Tahun 2010--2014 berdasarkan misi pendidikan 5K, yaitu meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan, memperluas keterjangkauan layanan pendidikan, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, mewujudkan kesetaraan memperoleh layanan pendidikan, dan menjamin kepastian memperoleh layanan pendidikan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, indikator misi K-1 terdiri dari satu jenis indikator, misi K-2 terdiri dari satu jenis indikator, misi K-3 terdiri dari empat jenis indikator dan parameter, misi K-4 terdiri dari tiga jenis indikator, dan misi K-5 terdiri dari tiga jenis indikator dan parameter.

## BAB IV HASIL DAN BAHASAN PEMBANGUNAN PENDIDIKAN TINGGI

Hasil-hasil pembangunan pendidikan tinggi dapat dilihat dari dua variabel, yaitu 1) perkembangan data statistik dan 2) perkembangan indikator dan parameter pendidikan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, perkembangan data statistik mencakup lima variabel, yaitu 1) lembaga, 2) mahasiswa baru, 3) mahasiswa, 4) lulusan, dan 5) dosen. Beberapa data dirinci menurut jenis lembaga, yaitu universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik. Data lainnya dirinci menurut program, yaitu program S0, S1, S2, dan S3.

Perkembangan indikator dan parameter pendidikan diukur menggunakan Misi 5K sesuai dengan ketersediaan data dalam statistik. Misi K-1 meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan menggunakan satu jenis indikator, yaitu rasio M/L. Misi K-2 memperluas keterjangkauan layanan pendidikan menggunakan satu jenis indikator, yaitu DT. Misi K-3 meningkatkan kualitas layanan pendidikan menggunakan empat jenis indikator, 1) R-M/D, 2) R-D/Lbg, 3) Aproduk, dan 4) % DL. Misi K-4 mewujudkan kesetaraan layanan pendidikan menggunakan tiga jenis indikator yaitu 1) PG APK, 2) IPG APK, dan 3) %Mhs-Swt. Misi K-5 menjamin kepastian memperoleh layanan pendidikan menggunakan dua jenis indikator yaitu 1) APK dan 2) AM.

### A. Perkembangan Data Statistik PT

#### 1. Lembaga

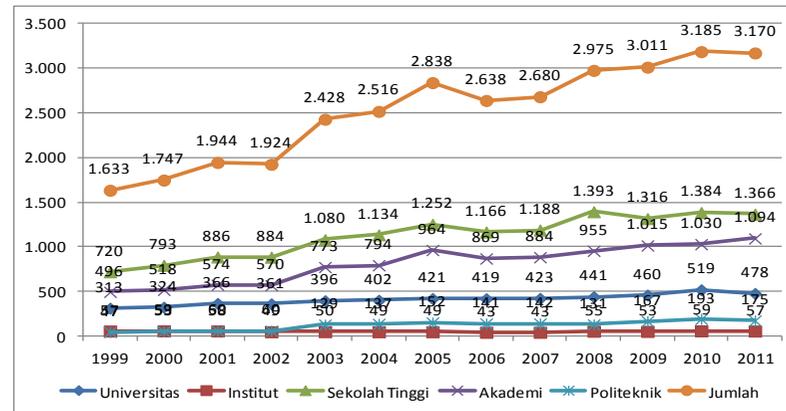
Berdasarkan data pada tahun 1999/2000 sampai tahun 2011/2012 yang terdapat pada Tabel 4.1 ternyata jumlah lembaga PT dari tahun 1999/2000 sebesar 1.633 meningkat menjadi 3.170 pada tahun 2011/2012 selama 13 tahun atau meningkat sebesar 5,68% per tahun walaupun pernah menurun pada tahun 2006/2007 namun kemudian meningkat sampai tahun 2011/2012. Hal ini menunjukkan bahwa program pemerintah dalam meningkatkan partisipasi anak usia 19-23 tahun yang bersekolah di PT telah menyediakan prasarana dengan baik terlihat dari makin meningkatnya lembaga PT yang ada.

Dari kelima jenis lembaga PT dapat diketahui bahwa selama 13 tahun telah terjadi perkembangan yang cukup besar karena lebih dari 5%. Namun, perkembangan lembaga terbesar adalah Politeknik dari 47 menjadi 175 atau meningkat sebesar 11,58% per tahun. Perkembangan lembaga terkecil pada Institut dari 57 tetap menjadi 57 atau tidak mengalami perubahan. Perkembangan ST dan Akademi juga meningkat masing-masing dari 720 menjadi 1.366 atau meningkat 5,48% per tahun dan dari 496 menjadi 1.094 atau meningkat 6,81% per tahun. Perkembangan lembaga tersebut menunjukkan bahwa Politeknik yang menghasilkan tenaga siap pakai masih menjadi prioritas mahasiswa bersekolah sehingga meningkat sangat tajam jika dibandingkan dengan jenis lembaga PT lainnya sedangkan institut bukan menjadi prioritas mahasiswa bersekolah.

Tabel 4.1  
Perkembangan Lembaga menurut Jenis Lembaga PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012

Variabel	1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	AP
Jumlah	1.633	1.747	1.944	1.924	2.428	2.516	2.838	2.638	2.680	2.975	3.011	3.185	3.170	5,68
Universitas	313	324	366	361	396	402	421	419	423	441	460	519	478	3,59
Institut	57	59	58	49	50	49	49	43	43	55	53	59	57	0,00
Sekolah Tinggi	720	793	886	884	1.080	1.134	1.252	1.166	1.188	1.393	1.316	1.384	1.366	5,48
Akademi	496	518	574	570	773	794	964	869	884	955	1.015	1.030	1.094	6,81
Politeknik	47	53	60	60	129	137	152	141	142	131	167	193	175	11,58

Grafik 4.1  
Perkembangan Lembaga PT menurut Jenis Lembaga PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012



## 2. Mahasiswa Baru

Berdasarkan data pada tahun 1999/2000 sampai tahun 2011/2012 yang terdapat pada Tabel 4.2 jumlah mahasiswa baru PT dari tahun 1999/2000 sebesar 628.268 meningkat menjadi 1.142.835 tahun 2011/2012 selama 13 tahun atau meningkat sebesar 5,11% per tahun walaupun pernah menurun drastis pada tahun 2004/2005, 2005/2006, dan 2008/2009. Hal ini menunjukkan bahwa program pemerintah dalam memberikan akses pendidikan pada perguruan tinggi telah terlaksana dengan baik yang ditandai dengan makin meningkatnya mahasiswa baru PT yang ada.

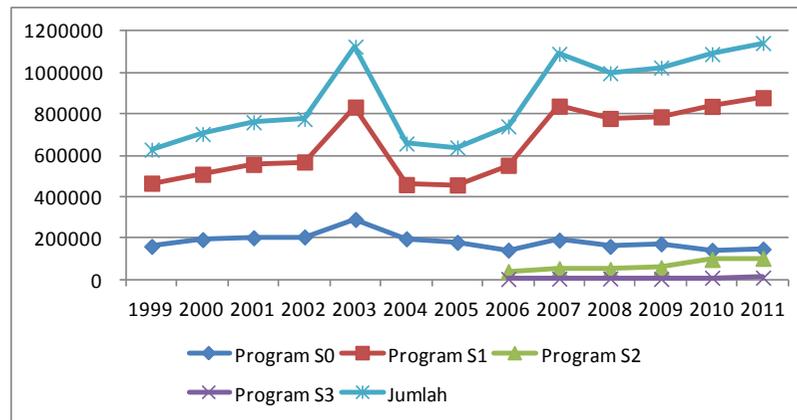
Tabel 4.2  
Perkembangan Mahasiswa Baru menurut Program dan Jenis Lembaga PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012

Variabel	1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	AP
Menurut Program	628.268	703.953	760.621	776.059	1.125.284	658.036	639.063	741.060	1.090.417	997.531	1.024.379	1.089.365	1.142.835	5,11
Program S0	161.733	194.283	203.109	207.163	291.669	198.283	181.062	143.479	191.833	161.485	173.875	142.872	148.512	-0,71
Program S1	466.535	509.670	557.512	568.896	833.615	459.753	458.001	552.923	838.187	778.992	786.777	837.213	879.159	5,42
Program S2								40.309	54.150	50.209	59.126	98.872	104.211	20,92
Program S3								4.349	6.247	6.845	4.601	10.408	10.953	20,29
Menurut Jenis Lembaga	628.268	703.953	760.621	776.059	1.125.284	658.036	639.063	741.060	1.090.417	997.531	1.024.379	1.089.365	1.142.835	5,11
Universitas			493.066	306.685	692.124	433.138	405.171	448.593	662.142	699.648	730.965	791.121	817.979	5,19
Institut			36.015	28.245	54.242	29.196	28.109	30.972	45.612	40.711	42.923	54.181	60.269	5,28
Sekolah Tinggi			154.001	243.844	255.186	119.821	125.557	169.380	247.518	179.917	158.660	136.221	145.960	-0,53
Akademi			60.706	167.728	93.275	51.678	54.261	64.644	94.461	41.702	59.709	74.114	79.249	2,70
Politeknik			16.833	29.557	30.457	24.203	25.965	27.471	40.684	35.553	32.122	33.728	39.378	8,87

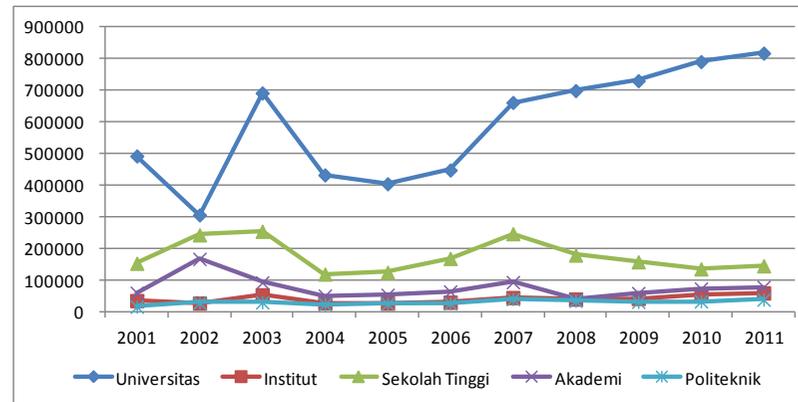
Bila dilihat dari jenis program yang ada, yaitu program S0, S1, S2, dan S3 maka mahasiswa baru program S2 dan S3 yang tersedia datanya mulai tahun 2006/2007 sampai 2011/2012 atau selama 6 tahun. Berdasarkan data tersebut maka mahasiswa baru program S2 terjadi pertumbuhan cukup besar sebesar 20,92% per tahun dari 40.309 menjadi 104.211. Demikian juga pada mahasiswa baru program S3 meningkat cukup besar namun tahun 2009/2010 menurun menjadi 4.601 dari 4.349 atau meningkat sebesar 20,29% per tahun menjadi 10.953 pada tahun 2011/2012. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan pendidikan pascasarjana semakin meningkat walaupun tahun 2009/2010 menurun. Untuk mahasiswa baru program S0 terjadi fluktuasi dari 161.733 menjadi 148.512 atau selama 13 tahun menurun 0,71% per tahun. Sebaliknya, mahasiswa baru program S1 makin meningkat dari 466.535 menjadi 879.159 atau meningkat 5,42% per tahun. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa makin besar minat mahasiswa untuk mendapatkan gelar sehingga mahasiswa baru program S1 meningkat cukup besar lebih dari 5% sedangkan mahasiswa baru program S0 menurun walaupun kecil karena tidak mendapatkan gelar.

Dari kelima jenis lembaga PT dapat diketahui bahwa selama 11 tahun dari tahun 2001/2002 sampai 2011/2012 telah terjadi perkembangan mahasiswa baru yang cukup besar antara 2,70% di akademi sampai 8,87% di politeknik sedangkan penurunan sebesar 0,53% per tahun terjadi pada sekolah tinggi. Perkembangan mahasiswa baru terbesar adalah Politeknik dari 16.833 menjadi 39.378 atau meningkat sebesar 8,87% per tahun. Perkembangan mahasiswa baru terkecil pada akademi dari 60.706 menjadi 79.249 atau meningkat 2,70% per tahun. Perkembangan mahasiswa baru di Universitas dan Institut juga masih meningkat masing-masing dari 493.066 menjadi 817.979 atau meningkat 5,19% per tahun dan dari 36.015 menjadi 60.269 atau meningkat 5,28% per tahun. Sebaliknya, sekolah tinggi menurun dari 154.001 menjadi 145.960 atau menurun 0,53% per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa untuk semua jenis lembaga PT masih banyak peminatnya kecuali sekolah tinggi.

Grafik 4.2  
Perkembangan Mahasiswa Baru menurut Program PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012



Grafik 4.3  
Perkembangan Mahasiswa Baru menurut Jenis Lembaga PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012



### 3. Mahasiswa

Berdasarkan data pada tahun 1999/2000 sampai tahun 2011/2012 yang terdapat pada Tabel 4.3 ternyata jumlah mahasiswa PT dari tahun 1999/2000 sebesar 2.384.674 meningkat menjadi 5.616.670 tahun 2011/2012 selama 13 tahun atau meningkat sebesar 7,40% per tahun walaupun pernah menurun pada tahun 2004/2005 sampai 2006/2007. Hal ini menunjukkan bahwa program pemerintah dalam meningkatkan partisipasi PT telah dilaksanakan dengan baik ditandai dengan makin meningkatnya mahasiswa PT.

Bila dilihat dari jenis program yang ada, yaitu program S0, S1, S2, dan S3 maka mahasiswa program S2 dan S3 yang tersedia datanya mulai tahun 2006/2007 sampai 2011/2012 selama 6 tahun data. Berdasarkan data tersebut maka mahasiswa program S2 terjadi pertumbuhan sangat besar dari 135.865 menjadi 303.734 atau meningkat sebesar 16,38% per tahun. Demikian juga program S3 meningkat sangat besar dari 15.708 menjadi 34.247 atau sebesar 14,77% per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan pendidikan yang lebih tinggi semakin meningkat. Untuk mahasiswa program S0 terjadi fluktuasi dari 518.270 menjadi 1.137.028 atau meningkat 6,77% per tahun walaupun pernah menurun pada tahun 2004/2005 sampai 2006/2007. Peningkatan mahasiswa program S0 yang cukup besar karena adanya kecenderungan untuk segera mendapatkan pekerjaan. Mahasiswa program S1 juga makin meningkat dari 1.866.404 menjadi 4.141.661 atau meningkat 6,87% per tahun walaupun pernah menurun pada tahun 2004/2005 sampai 2006/2007. Seperti halnya program S0 maka dapat dikatakan bahwa makin besar minat mahasiswa untuk mendapatkan gelar sehingga mahasiswa program S1 meningkat cukup besar.

Tabel 4.3  
Perkembangan Mahasiswa menurut Program dan Jenis Lembaga PT serta Penduduk 19-24 tahun  
Tahun 1999/2000--2011/2012

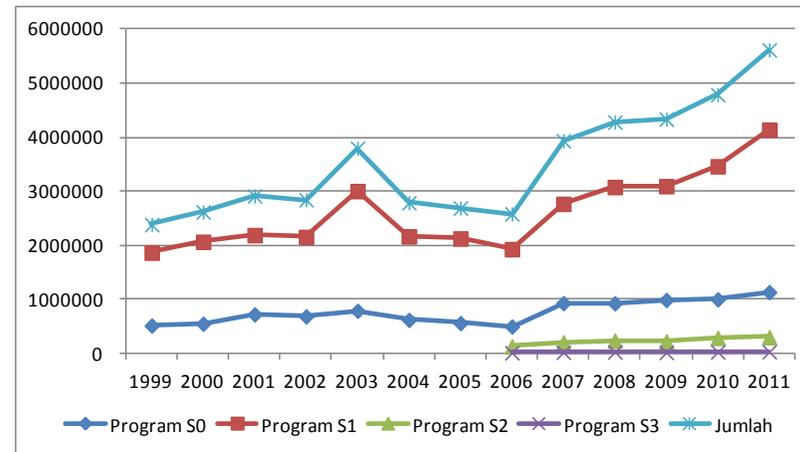
Variabel	1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	AP
Menurut Program	2.384.674	2.618.225	2.915.291	2.844.627	3.796.717	2.790.391	2.691.810	2.583.187	3.935.864	4.281.695	4.337.039	4.787.785	5.616.670	7,40
Program S0	518.270	551.432	724.416	687.752	791.438	623.129	563.214	500.684	933.494	928.827	991.261	1.002.981	1.137.028	6,77
Program S1	1.866.404	2.066.793	2.190.875	2.156.875	3.005.279	2.167.262	2.128.596	1.930.930	2.768.606	3.080.505	3.096.312	3.463.520	4.141.661	6,87
Program S2								135.865	208.788	241.677	227.212	290.008	303.734	16,38
Program S3								15.708	24.976	30.686	22.254	31.276	34.247	14,77
Menurut Jenis Lembaga	2.384.674	2.618.225	2.915.291	2.844.627	3.796.717	2.790.391	2.691.810	2.583.187	3.805.287	4.281.695	4.337.039	4.787.785	5.616.670	7,40
Universitas			2.035.515	1.194.560	2.505.372	1.899.536	1.773.040	1.711.436	2.551.705	2.951.271	3.027.650	3.285.490	3.629.115	5,95
Institut			138.156	95.685	230.898	162.812	157.226	110.328	143.951	169.257	186.823	197.744	228.437	5,16
Sekolah Tinggi			511.627	882.774	742.238	500.672	525.502	520.022	759.497	800.888	754.419	911.149	1.239.258	9,25
Akademi			182.954	594.656	245.213	170.026	178.527	168.222	245.816	256.051	252.488	269.693	360.713	7,02
Politeknik			47.039	76.952	72.996	57.345	57.515	73.179	104.318	104.228	115.659	123.709	159.147	12,96
Penduduk 19-24 th*)	24.050.900	24.279.900	24.511.100	24.729.100	24.940.500	25.148.200	25.378.600	25.284.900	25.350.900	25.359.000	25.366.600	19.844.485	19.858.146	-1,58

Catatan : Mulai tahun 2010/2011 menggunakan kelompok usia 19-23 tahun

Dari kelima jenis lembaga PT dapat diketahui bahwa selama 11 tahun dari tahun 2001/2002 sampai 2011/2012 telah terjadi perkembangan per tahun yang bervariasi antara 5,16% yang terkecil di Institut sampai 12,96% yang terbesar di Politeknik. Perkembangan terkecil mahasiswa institut dari 138.156 menjadi 228.437 atau meningkat 5,16% per tahun sedangkan terbesar mahasiswa politeknik dari 47.039 menjadi 159.147 atau meningkat sebesar 12,96% per tahun. Perkembangan mahasiswa di Universitas, Sekolah Tinggi dan Akademi juga masih meningkat masing-masing dari 2.035.515 menjadi 3.629.115 atau meningkat 5,95% per tahun, dari 511.627 menjadi 1.239.258 atau meningkat 9,25% per tahun, dan dari 182.954 menjadi 360.713 atau meningkat 7,02% per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pada semua jenis lembaga PT masih banyak peminatnya dan menunjukkan adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang lebih tinggi.

Jumlah penduduk usia 19-24 tahun (mulai tahun 2010/2011 menggunakan kelompok usia 19-23 tahun) merupakan usia mahasiswa PT. Berdasarkan Tabel 4.3 maka selama 13 tahun dari tahun 1999/2000 sampai 2011/2012 terjadi penurunan walaupun kecil sebesar 1,58% per tahun. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2010/2011 dan 2011/2012 menggunakan kelompok usia 19-23 tahun. Selain itu, pada tahun 2006/2007 pernah menurun kemudian meningkat sangat kecil.

Grafik 4.4  
Perkembangan Mahasiswa menurut Program PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012



#### 4. Lulusan

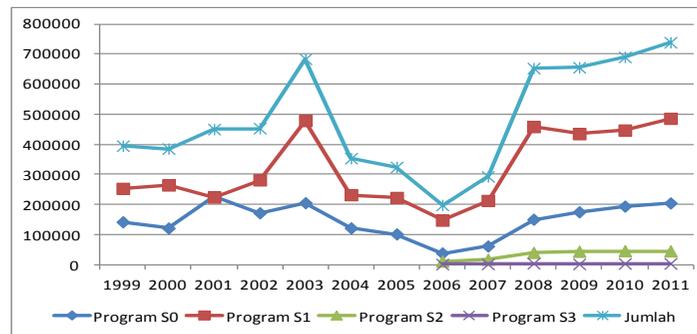
Berdasarkan data pada tahun 1999/2000 sampai 2011/2012 yang terdapat pada Tabel 4.4 ternyata jumlah lulusan PT dari tahun 1999/2000 sebesar 394.459 meningkat menjadi 738.260 tahun 2011/2012 selama 13 tahun atau meningkat sebesar 5,36% per tahun walaupun pada tahun 2004/2005 sampai 2007/2008 menurun. Hal ini menunjukkan bahwa program pemerintah dalam meningkatkan mutu PT belum berhasil karena banyak mahasiswa yang tidak lulus atau lulus tetapi dalam waktu yang lebih lama dari ketentuan yang berlaku. Bila dilihat dari jenis program S0, S1, S2, dan S3 maka lulusan program S2 dan S3 yang tersedia datanya hanya selama 6 tahun dari tahun 2006/2007 sampai 2011/2012. Berdasarkan data tersebut maka lulusan program S2 terjadi pertumbuhan sebesar 32,27% per tahun dari 11.109 menjadi 44.976 dan program S3 sebesar 21,50% per tahun dari 1.273 menjadi 3.370. Hal ini menunjukkan bahwa lulus pendidikan tinggi terutama program pascasarjana semakin meningkat. Untuk lulusan program S0 terjadi fluktuasi dari 141.724 menjadi 204.355 atau meningkat sebesar 3,10% per tahun. Lulusan program S1 meningkat sangat tajam dari 252.735 menjadi 485.559 atau meningkat 5,59% per tahun walaupun pernah menurun tahun 2004/2005 sampai 2006/2007. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa makin besar keinginan mahasiswa untuk lulus dan mendapatkan gelar jika dibandingkan dengan yang tanpa gelar.

Tabel 4.4  
Perkembangan Lulusan Menurut Program dan Jenis Lembaga PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012

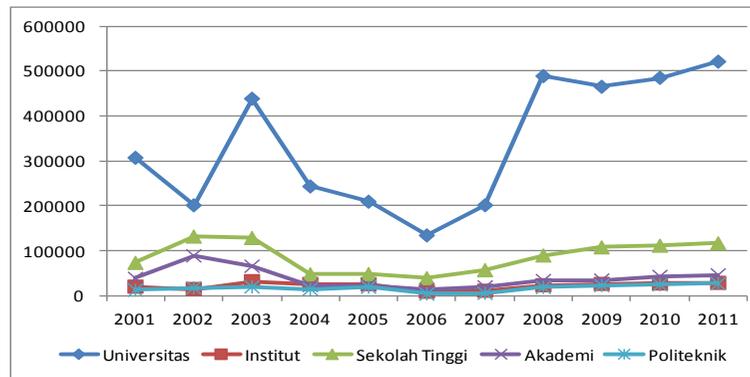
Variabel	1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	AP
Menurut Program	394.459	385.051	449.853	452.698	683.376	353.174	323.902	197.650	292.485	652.364	655.012	689.564	738.260	5,36
Program S0	141.724	120.961	226.009	171.628	205.134	121.354	101.373	38.079	61.218	150.216	174.967	193.804	204.355	3,10
Program S1	252.735	264.090	223.844	281.070	478.242	231.820	222.529	147.189	212.521	458.083	434.551	446.532	485.559	5,59
Program S2								11.109	17.059	40.082	43.729	45.946	44.976	32,27
Program S3								1.273	1.687	3.983	1.765	3.282	3.370	21,50
Menurut Jenis Lembaga	394.459	385.051	449.853	452.698	683.376	353.174	323.902	197.650	292.485	652.364	655.012	689.564	738.260	5,36
Universitas			306.886	201.011	438.559	243.083	209.063	133.909	201.157	488.896	465.175	485.143	521.218	5,44
Institut			19.839	14.568	31.985	25.890	25.398	8.474	10.697	22.978	25.896	26.809	28.267	3,60
Sekolah Tinggi			72.810	131.340	128.177	47.145	47.587	38.641	56.426	89.235	107.310	111.087	116.428	4,81
Akademi			38.191	88.567	65.284	22.509	23.074	13.110	19.159	33.275	34.328	42.503	45.988	1,88
Politeknik			12.127	17.212	19.371	14.547	18.780	3.516	5.046	17.980	22.303	24.022	26.359	8,07

Dari kelima jenis lembaga PT dapat diketahui bahwa selama 11 tahun lulusan PT juga terjadi peningkatan yang cukup besar antara 1,88% di Akademi sampai 8,07% di Politeknik per tahun. Selanjutnya, lulusan Universitas meningkat sebesar 5,44% per tahun dari 306.886 menjadi 521.218 dan lulusan ST sebesar 4,81% per tahun dari 72.810 menjadi 116.428. Demikian pula Institut mengalami peningkatan 3,60% per tahun dari 19.839 menjadi 28.267 atau meningkat 3,60% per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk lulus pada semua jenis lembaga PT.

Grafik 4.5  
Perkembangan Lulusan menurut Program PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012



Grafik 4.6  
Perkembangan Lulusan menurut Jenis Lembaga PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012



## 5. Dosen

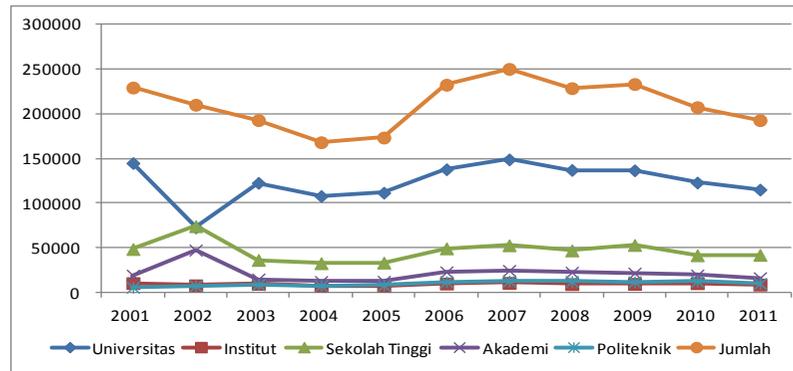
Berdasarkan data pada tahun 1999/2000 sampai tahun 2011/2012 yang terdapat pada Tabel 4.5 jumlah dosen PT juga mengalami fluktuasi dari tahun 1999/2000 sebesar 193.798 menurun menjadi 192.944 tahun 2011/2012 selama 13 tahun atau menurun sebesar 0,04% per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa program pemerintah dalam meningkatkan mutu PT kelihatan belum berhasil karena jumlah dosen tidak bertambah secara signifikan.

Dari kelima jenis lembaga PT diketahui bahwa selama 11 tahun dari tahun 2001/2002 sampai 2011/2012 terjadi sedikit penurunan jumlah dosen walaupun pada politeknik meningkat. Dosen Politeknik mengalami fluktuasi dari 5.905 menjadi 10.234 atau meningkat sebesar 5,65% per tahun. Penurunan dosen terbesar pada Universitas dari 144.960 menjadi 115.232 atau menurun sebesar 2,27% per tahun sedangkan penurunan terendah pada dosen Sekolah Tinggi dari 48.692 menjadi 42.131 atau menurun sebesar 1,44%, sedangkan dosen pada Institut mengalami penurunan dari 10.540 menjadi 8.924 atau menurun 1,65% dan pada Akademi dari 19.364 menjadi 16.423 atau menurun sebesar 1,63%. Hal ini menunjukkan bahwa secara kuantitas sebagian besar jenis lembaga PT belum meningkatkan mutu pendidikan dilihat dari jumlah dosen yang justru menurun.

Tabel 4.5  
Perkembangan Dosen menurut Program dan Ijazah Tertinggi PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012

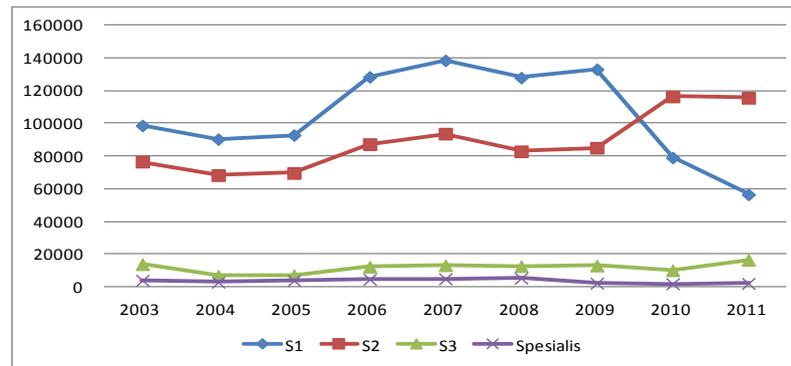
Variabel	1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	AP
Menurut Jenis Lembaga	193.798	194.075	229.461	210.210	193.014	168.236	173.487	232.613	250.357	228.781	233.390	207.507	192.944	-0,04
Universitas			144.960	72.867	122.773	107.980	111.755	137.988	149.014	137.213	136.828	123.099	115.232	-2,27
Institut			10.540	8.062	9.739	7.651	7.703	10.041	10.786	9.442	9.737	10.444	8.924	-1,65
Sekolah Tinggi			48.692	74.243	36.487	32.807	33.505	49.415	52.878	47.116	53.206	41.697	42.131	-1,44
Akademi			19.364	47.513	15.070	12.263	12.544	23.032	24.644	22.622	21.681	19.568	16.423	-1,63
Politeknik			5.905	7.525	8.945	7.535	7.980	12.137	13.035	12.388	11.938	12.699	10.234	5,65
Menurut Ijazah	193.798	194.075	229.461	210.210	193.014	168.236	173.487	232.613	250.357	228.781	233.390	207.507	192.944	-0,04
S1					98.675	90.345	92.837	128.443	138.540	128.009	133.122	79.081	56.510	-6,73
S2					76.594	68.280	69.627	87.336	93.725	82.908	85.097	116.484	117.848	5,53
S3					13.799	6.794	7.138	12.257	13.181	12.608	12.969	10.111	16.523	2,28
Spesialis					3.946	2.817	3.885	4.577	4.911	5.256	2.202	1.831	2.063	-7,79

Grafik 4.7  
Perkembangan Dosen menurut Jenis Lembaga PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012



Dilihat dari ijazah yang dimiliki oleh dosen selama sembilan tahun mulai tahun 2003/2004 sampai 2011/2012 adalah sangat bervariasi dari empat jenis ijazah, yaitu 1) S1, 2) S2, 3) S3, dan 4) Spesialis. Dari keempat jenis ijazah yang ada maka peningkatan ijazah terbesar adalah S2 dari 76.594 menjadi 117.848 atau meningkat 5,53% per tahun sedangkan S3 berfluktuasi meningkat dari 13.799 menjadi 16.523 atau meningkat 2,28% per tahun. Sebaliknya, dosen berijazah S1 dan spesialis justru menurun. Dosen yang berijazah spesialis menurun sangat drastis dari 3.946 menjadi 2.063 atau menurun 7,79% per tahun dan S1 menurun dari 98.675 menjadi 56.510 atau menurun 6,73% per tahun. Hal ini, dalam rangka meningkatkan mutu PT maka dosen S2 dan S3 meningkat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14, Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen tentang persyaratan dosen mengajar.

Grafik 4.8  
Perkembangan Dosen menurut Ijazah Tertinggi PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012



#### B. Perkembangan Indikator dan Parameter Pendidikan Tinggi

Indikator dan parameter pendidikan yang disajikan disesuaikan dengan misi pendidikan 5K. Misi K-1 meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan menggunakan satu jenis indikator. Misi K-2 memperluas keterjangkauan layanan pendidikan menggunakan satu jenis indikator. Misi K-3 meningkatkan kualitas layanan pendidikan menggunakan empat jenis indikator dan parameter. Misi K-4 mewujudkan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan menggunakan tiga jenis indikator. Misi K-5 menjamin kepastian memperoleh layanan pendidikan menggunakan dua jenis indikator.

1. Misi K-1 Meningkatkan Layanan Pendidikan Tinggi

Rasio Mahasiswa per Lembaga (R-M/Lbg)

Berdasarkan hasil perhitungan indikator selama 13 tahun dari tahun 1999/2000 sampai tahun 2011/2012 yang terdapat pada Tabel 4.6 ternyata R-M/Lbg mengalami fluktuasi dan akhirnya sedikit meningkat dari 1.460 menjadi 1.772 atau meningkat sebesar 1,62% per tahun. R-M/Lbg terendah pada tahun 2005/2006 sebesar 948. Peningkatan R-M/Lbg terjadi karena peningkatan jumlah mahasiswa lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan jumlah lembaga.

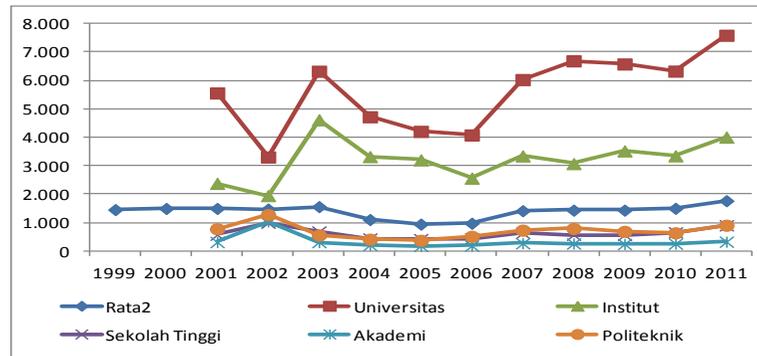
Bila dirinci menurut jenis lembaga PT maka R-M/Lbg hanya terdapat data selama 11 tahun dari tahun 2001/2002 sampai 2011/2012. Peningkatan R-M/Lbg terbesar terjadi pada Institut sebesar 5,34% per tahun dari 2.382 menjadi 4.008 dan terkecil pada Akademi sebesar 0,34% per tahun dari 319 menjadi 330. Peningkatan R-M/Lbg menunjukkan makin padatnya lembaga PT, hal ini terjadi karena makin banyaknya mahasiswa atau makin berkurangnya lembaga PT yang ada. Peningkatan terbesar di Institut karena makin berkurangnya lembaganya sedangkan peningkatan di Universitas karena mahasiswa dan lembaga meningkat namun peningkatan mahasiswa lebih besar daripada lembaga, sedangkan pada Akademi dan Politeknik juga akibat meningkatnya jumlah mahasiswa dan lembaga terjadi peningkatan walaupun hanya kecil.

Dengan demikian, ketersediaan layanan pendidikan tinggi ternyata masih belum bagus karena lembaga PT yang ada belum dapat menampung mahasiswa PT sehingga R-M/Lbg (1,62% per tahun) selama 13 tahun makin meningkat.

Tabel 4.6  
Perkembangan Indikator Misi K-1 Ketersediaan Layanan Pendidikan menurut Jenis Lembaga PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012

No.	Misi / Indikator	1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	AP
	Misi K-1														
1	Rasio Mahasiswa Per Lembaga	1.460	1.499	1.500	1.478	1.564	1.109	948	979	1.420	1.439	1.440	1.503	1.772	1,62
	a. Universitas			5.562	3.309	6.327	4.725	4.211	4.085	6.032	6.692	6.582	6.330	7.592	3,16
	b. Institut			2.382	1.953	4.618	3.323	3.209	2.566	3.348	3.077	3.525	3.352	4.008	5,34
	c. Sekolah Tinggi			577	999	687	442	420	446	639	575	573	658	907	4,62
	d. Akademi			319	1.043	317	214	185	194	278	268	249	262	330	0,34
	e. Politeknik			784	1.283	566	419	378	519	735	796	693	641	909	1,50

Grafik 4.9  
Perkembangan Rasio Mahasiswa per Lembaga PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012



## 2. Misi K-2 Keterjangkauan Layanan Pendidikan

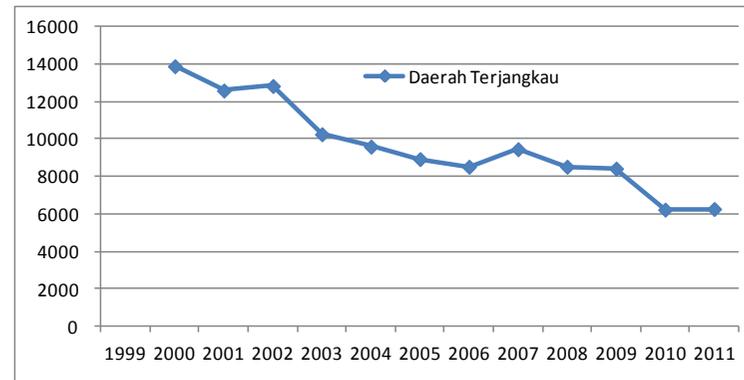
### Daerah Terjangkau (DT)

Berdasarkan hasil perhitungan indikator selama 12 tahun dari tahun 2000/2001 sampai tahun 2011/2012 yang terdapat pada Tabel 4.7 maka DT lembaga PT dalam radius 30 km<sup>2</sup> terjadi fluktuasi dan pada akhirnya menurun dari 13.898 menjadi 6.264 atau menurun 6,99% per tahun. DT PT terendah terjadi pada tahun 2010/2011 sebesar 6.231 dan terbesar terjadi pada tahun 2000/2001 sebesar 13.898. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa daerah terjangkau PT masih meningkat menjadi lebih baik karena sudah makin menurun. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah PT sedangkan luas wilayah relatif tetap sehingga daerah terjangkau makin baik.

Tabel 4.7  
Perkembangan Indikator Misi K-2 Keterjangkauan Layanan Pendidikan menurut Jenis Lembaga PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012

No.	Misi / Indikator	1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	AP
	Misi K-2														
1	Daerah Terjangkau		13,898	12,600	12,841	10,260	9,598	8,931	8,523	9,462	8,524	8,425	6,231	6,264	-6.99

Grafik 4.10  
Perkembangan Daerah Terjangkau PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012



Dengan demikian, keterjangkauan layanan pendidikan tinggi ternyata sudah cukup bagus karena lembaga PT yang dibangun dapat menurunkan jangkauan mahasiswa PT sehingga DT (6,99% per tahun) selama 13 tahun makin menurun.

### 3. Misi K-3 Kualitas Layanan Pendidikan

#### a. Rasio Mahasiswa per Dosen (R-M/D)

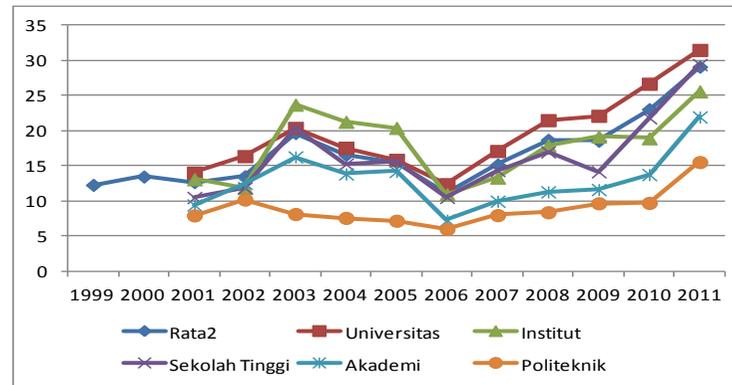
Berdasarkan hasil perhitungan indikator selama 13 tahun dari tahun 1999/2000 sampai tahun 2011/2012 yang terdapat pada Tabel 4.8, R-M/D mengalami fluktuasi dan pada akhirnya meningkat dari sebesar 12 menjadi 29 atau terjadi peningkatan sebesar 7,44% per tahun. Peningkatan R-M/D karena kenaikan jumlah mahasiswa lebih besar daripada kenaikan jumlah dosen. Hal ini menunjukkan makin kurangnya dosen yang ada.

Bila dirinci menurut jenis lembaga PT maka R-M/D hanya terdapat data selama 11 tahun dari tahun 2001/2002 sampai 2011/2012. Peningkatan R-M/D terbesar terjadi pada Sekolah Tinggi dari sebesar 11 menjadi 29 atau meningkat 10,84% per tahun dan terkecil pada Institut dan Politeknik dari sebesar 13 meningkat menjadi 26 dan dari sebesar 8 menjadi 16 atau masing-masing meningkat sebesar 6,92% per tahun. Peningkatan R-M/D menunjukkan dosen makin banyak melayani mahasiswa atau makin kurangnya dosen yang ada. Dengan demikian, kualitas layanan pendidikan yang dilihat dari dosen ternyata belum berhasil karena dosen makin kurang.

Tabel 4.8  
Perkembangan Indikator Misi K-3 Kualitas Layanan Pendidikan menurut Program/Jenis Lembaga PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012

No.	Misi / Indikator	1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	AP
Misi K-3															
1	Rasio Mahasiswa Per Dosen	12	13	13	14	20	17	16	11	15	19	19	23	29	7.44
	a. Universitas			14	16	20	18	16	12	17	22	22	27	31	8.41
	b. Institut			13	12	24	21	20	11	13	18	19	19	26	6.92
	c. Sekolah Tinggi			11	12	20	15	16	11	14	17	14	22	29	10.84
	d. Akademi			9	13	16	14	14	7	10	11	12	14	22	8.80
	e. Politeknik			8	10	8	8	7	6	8	8	10	10	16	6.92
2	Rasio Dosen per Lembaga	119	111	118	109	79	67	61	88	93	77	78	65	61	-5.41
	a. Universitas			396	202	310	269	265	329	352	311	297	237	241	-4.41
	b. Institut			182	165	195	156	157	234	251	172	184	177	157	-1.35
	c. Sekolah Tinggi			55	84	34	29	27	42	45	34	40	30	31	-5.12
	d. Akademi			34	83	19	15	13	27	28	24	21	19	15	-7.10
	e. Politeknik			98	125	69	55	53	86	92	95	71	66	58	-4.62
3	Angka Produktivitas	16.54	14.71	15.43	15.91	18.00	12.66	12.03	7.65	7.43	15.24	15.10	14.40	13.14	-1.90
	a. Program S0	27.35	21.94	31.20	24.95	25.92	19.47	18.00	7.61	6.56	16.17	17.65	19.32	17.97	-3.44
	b. Program S1	13.54	12.78	10.22	13.03	15.91	10.70	10.45	7.62	7.68	14.87	14.03	12.89	11.72	-1.19
	c. Program S2								8.18	8.17	16.58	19.25	15.84	14.81	12.61
	d. Program S3								8.10	6.75	12.98	7.93	10.49	9.84	3.96
4	% Dosen Layak Mengajar					48.88	46.30	46.49	44.78	44.66	44.05	42.96	61.89	70.71	4.72

Grafik 4.11  
Perkembangan Rasio Mahasiswa per Dosen PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012



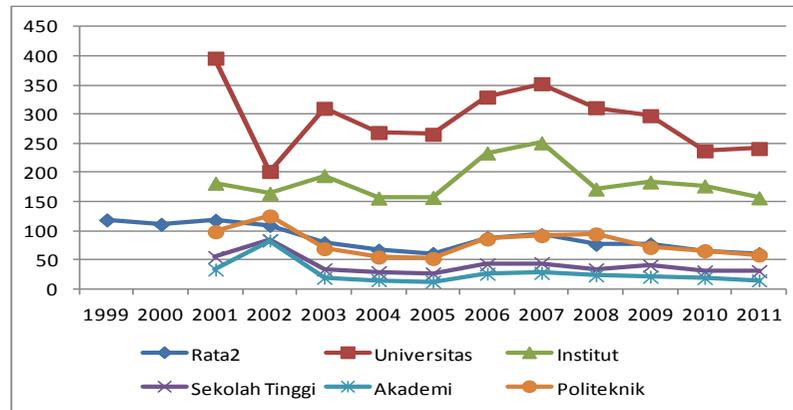
Dengan demikian, kualitas layanan pendidikan yang berasal dari R-M/D menunjukkan kondisi belum berhasil karena dosen yang semula dapat melayani 12 mahasiswa menjadi 29 mahasiswa atau meningkat 7,44% per tahun, yang berarti dosen makin berkurang.

b. Rasio Dosen per Lembaga (R-D/Lbg)

Berdasarkan hasil perhitungan indikator selama 13 tahun dari tahun 1999/2000 sampai tahun 2011/2012 yang terdapat pada Tabel 4.8 ternyata R-D/Lbg menurun dari 119 menjadi 61 atau menurun 5,41% per tahun. Hal ini akibat peningkatan jumlah lembaga tidak diikuti dengan peningkatan jumlah dosen yang ada sehingga R-D/Lbg menjadi turun. Artinya, rata-rata dosen di tiap lembaga makin sedikit karena tidak adanya penambahan dosen atau penambahan lembaga tidak sesuai dengan penambahan dosen.

Bila dirinci menurut jenis lembaga, ternyata R-D/Lbg yang tersedia datanya hanya selama 11 tahun atau dari 2001/2002 sampai 2011/2012. Selama 11 tahun, perkembangan R-D/Lbg untuk semua jenis lembaga PT menurun. R-D/Lbg yang menurun terbesar adalah Akademi dari 34 menjadi 15 atau menurun 7,10% per tahun sedangkan menurun terkecil adalah Institut dari 182 menjadi 157 atau menurun 1,35% per tahun. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan dilihat dari banyaknya dosen yang tercermin dari R-D/Lbg juga belum terjadi sehingga program PT dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi belum tercapai karena terjadinya penurunan jumlah dosen yang ada (5,41% per tahun).

Grafik 4.12  
Perkembangan Rasio Dosen per Lembaga PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012



c. Angka Produktivitas (AProduk)

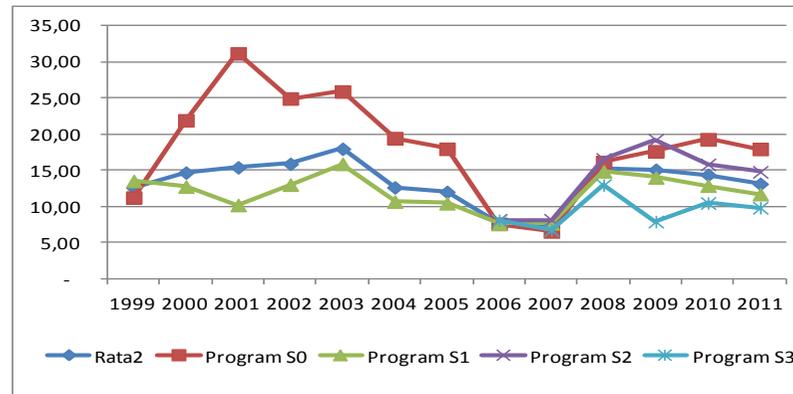
Berdasarkan hasil perhitungan indikator selama 13 tahun dari tahun 1999/2000 sampai tahun 2011/2012 yang terdapat pada Tabel 4.8 ternyata rata-rata Aprodukt PT juga berfluktuasi menurun dari 16,54% menjadi 13,14% atau menurun 1,90% pertahun yang diakibatkan pada tahun 2004/2005 sampai 2007/2008 menurun sangat tajam. Hal ini menunjukkan mahasiswa lulus menggunakan waktu lebih lama dari ketentuan yang berlaku sehingga Aprodukt menurun.

Bila dirinci menurut program S0 dan S1, ternyata Aprodukt program S0 dan S1 berfluktuasi menurun dari 27,35% menjadi 17,97% atau menurun 3,44% per tahun dan dari 13,54% menjadi 11,72% atau menurun 1,19% per tahun. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lulusan program S0 dan S1 makin menurun atau membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan studinya dari ketentuan yang berlaku.

Aprodukt program S2 dan S3 dari enam tahun data program S2 meningkat sangat besar dari 8,18% menjadi 14,81% atau meningkat 12,61% per tahun sedangkan program S3 dari 8,10% menjadi 9,84% atau meningkat 3,96% per tahun. Meningkatnya Aprodukt akibat makin banyaknya lulusan di program dari S2 sampai S3 atau makin cepat mahasiswa menyelesaikan studinya atau tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas layanan pendidikan dilihat dari mahasiswa yang tercermin dari Aprodukt juga menunjukkan kondisi makin buruk karena Aprodukt (1,90% per tahun) makin menurun.

Grafik 4.13  
Perkembangan Angka Produktivitas PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012

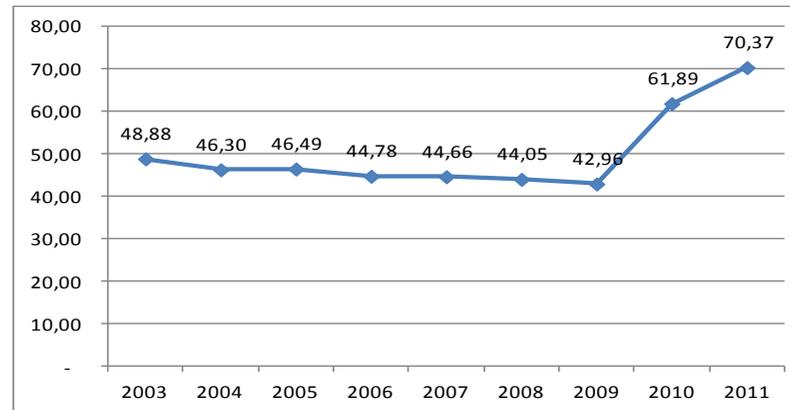


d. Persentase Dosen Layak Mengajar (%DL)

Perhitungan dosen layak mengajar hanya disajikan selama delapan tahun dari tahun 2003/2004 sampai tahun 2011/2012 karena keterbatasan data yang tersedia. Berdasarkan indikator %DL yang terdapat pada Tabel 4.8 ternyata %DL PT juga mengalami fluktuasi meningkat dari 48,88% menjadi 70,71% atau meningkat 4,72% per tahun. %DL terbaik pada tahun 2011/2012 sebesar 70,71% dan terkecil pada tahun 2009/2010 sebesar 42,96%. Peningkatan dosen layak yang berijazah S2 ke atas ini sudah mendukung Undang-Undang Nomor 14, Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Hal ini sesuai dengan program PT lebih pada peningkatan mutu daripada pemerataan pendidikan.

Dengan demikian, kualitas layanan pendidikan dilihat dari %DL sudah berhasil dengan baik karena %DL (4,72% per tahun) meningkat walaupun peningkatannya belum cukup besar.

Grafik 4.14  
Perkembangan Dosen Layak Mengajar PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012



#### 4. Misi K-4 Kesetaraan Layanan Pendidikan

##### a. Perbedaan Gender Angka Partisipasi Kasar (PG APK)

Perhitungan perbedaan gender APK hanya disajikan selama lima tahun dari tahun 2007/2008 sampai tahun 2011/2012 karena keterbatasan data yang tersedia. Berdasarkan indikator PG APK yang terdapat pada Tabel 4.9 ternyata PG APK PT juga mengalami fluktuasi menurun dari 3,79% yang berarti laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan menjadi -1,30% yang berarti perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki atau meningkat 4,11% per tahun. PG APK terbaik pada tahun 2009/2010 sebesar 0,12% dan terburuk pada tahun 2007/2008 sebesar 3,79%. Dengan demikian, kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan dilihat dari PG APK belum berhasil karena selama 5 tahun justru meningkat (4,11% per tahun).

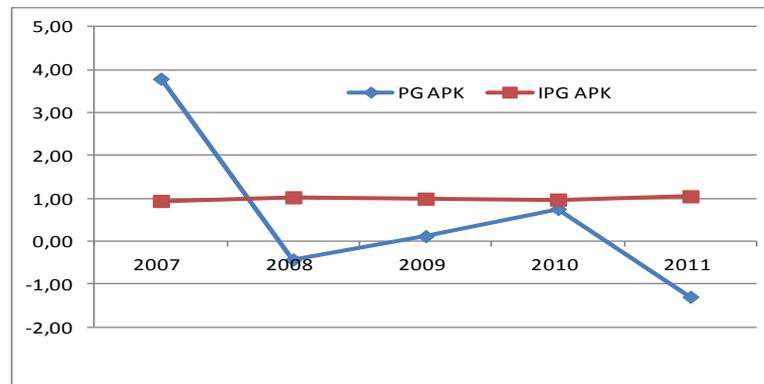
Tabel 4.9  
Perkembangan Indikator Misi K-4 Kesetaraan Layanan Pendidikan PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012

No.	Misi / Indikator	1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	AP
	Misi K-4														
1	PG APK									3,79	-0,43	0,12	0,75	-1,30	4,11
2	IPG APK									0,94	1,02	0,99	0,97	1,05	3,75
3	%MhsSwt	69,55	68,81	66,60	67,72	76,83	67,36	73,31	68,03	67,48	59,17	58,39	62,14	67,66	-0,23

b. Indeks Paritas Gender Angka Partisipasi Kasar (IPG APK)

Perhitungan indeks paritas gender APK hanya disajikan selama lima tahun dari tahun 2007/2008 sampai tahun 2011/2012 karena keterbatasan data yang tersedia. Berdasarkan indikator IPG APK yang terdapat pada Tabel 4.9 ternyata IPG APK PT juga mengalami fluktuasi meningkat dari 0,94 yang berarti laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan menjadi 1,05 yang berarti perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki atau meningkat 3,75% per tahun. IPG APK terbaik pada tahun 2009/2010 sebesar 0,99 yang berarti mendekati seimbang antara laki-laki dan perempuan dengan angka terburuk pada tahun 2007/2008 sebesar 0,94. Dengan demikian, kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan dilihat dari IPG APK belum berhasil karena selama 5 tahun justru meningkat (3,75% per tahun).

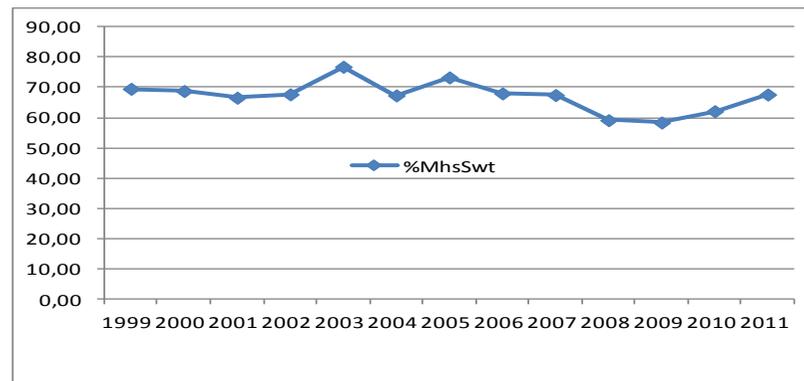
Grafik 4.15  
Perkembangan Perbedaan Gender dan Indeks Paritas Gender PT  
Tahun 2007/2008--2011/2012



c. Persentase Mahasiswa Swasta (%MhsSwt)

Berdasarkan hasil perhitungan indikator selama 13 tahun dari tahun 1999/2000 sampai tahun 2011/2012 yang terdapat pada Tabel 4.9 maka persentase mahasiswa swasta (%MhsSwt) PT terjadi fluktuasi dan pada akhirnya menurun dari 69,55% menjadi 67,66% atau menurun 0,23% per tahun. %MhsSwt PT terendah terjadi pada tahun 2009/2010 sebesar 58,39% dan terbesar terjadi pada tahun 2003/2004 sebesar 76,83%. Dengan demikian, dapat dikatakan kesetaraan memperoleh layanan pendidikan dilihat dari %MhsSwt atau partisipasi swasta belum berhasil karena selama 13 tahun justru menurun (0,23% per tahun).

Grafik 4.16  
Perkembangan Persentase Mahasiswa Swasta terhadap Mahasiswa PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012



5. Misi K-5 Kepastian Memperoleh Layanan Pendidikan

a. Angka Partisipasi Kasar (APK)

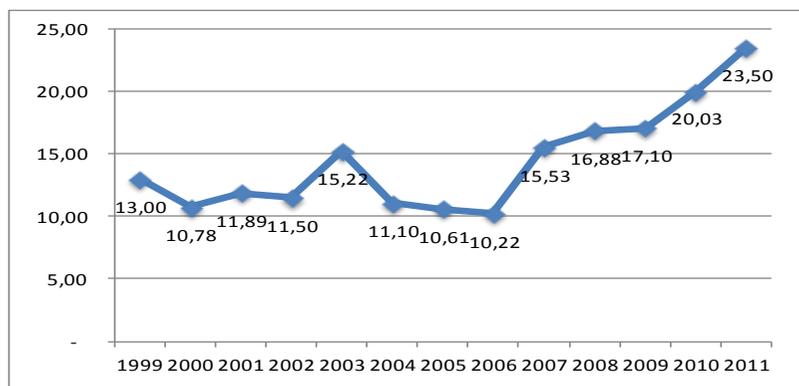
Berdasarkan hasil perhitungan indikator selama 13 tahun dari tahun 1999/2000 sampai tahun 2011/2012 yang terdapat pada Tabel 4.10 maka APK PT terjadi fluktuasi dan pada akhirnya meningkat dari 9,92% menjadi 28,28% atau meningkat 9,13% per tahun walaupun pernah menurun pada tahun 2004/2005 sampai 2006/2007. APK PT terendah terjadi pada tahun 2006/2007 sebesar 10,22% dan terbesar terjadi pada tahun 2011/2012

sebesar 28,28%. Kondisi seperti ini dapat dikatakan bahwa partisipasi mahasiswa PT masih belum stabil walaupun sudah meningkat. Dengan demikian, kepastian memperoleh layanan pendidikan tinggi cukup berhasil karena APK sudah meningkat (9,13% per tahun).

Tabel 4.10  
Perkembangan Indikator Misi K-5 Kepastian Memperoleh Layanan Pendidikan menurut Program PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012

No.	Misi / Indikator	1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	AP
Misi K-5															
1	Angka Partisipasi Kasar	9,92	10,78	11,89	11,50	15,22	11,10	10,61	10,22	15,53	16,88	17,10	24,13	28,28	9,13
2	Angka Melanjutkan	44,51	48,21	51,27	50,74	70,74	40,63	37,59	43,14	63,06	54,17	51,52	54,79	53,83	1,60
	a. ke Program S0	11,46	13,30	13,69	13,54	18,34	12,24	10,65	8,35	11,09	8,77	8,74	7,19	7,00	-4,03
	b. ke Program S1	33,06	34,90	37,58	37,20	52,40	28,39	26,94	32,19	48,48	42,30	39,57	42,10	41,41	1,90
3	% Mahasiswa Baru Thd Mahasiswa	26,35	26,89	26,09	27,28	29,64	23,58	23,74	28,69	27,70	23,30	23,62	22,75	20,35	-2,13
	a. Program S0	31,21	35,23	28,04	30,12	36,85	31,82	32,15	28,66	20,55	17,39	17,54	14,24	13,06	-7,00
	b. Program S1	25,00	24,66	25,45	26,38	27,74	21,21	21,52	28,64	30,27	25,29	25,41	24,17	21,23	-1,35
	c. Program S2								29,67	25,94	20,78	26,02	34,09	34,31	2,95
	d. Program S3								27,69	25,01	22,31	20,67	33,28	31,98	2,93

Grafik 4.17  
Perkembangan Angka Partisipasi Kasar PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012

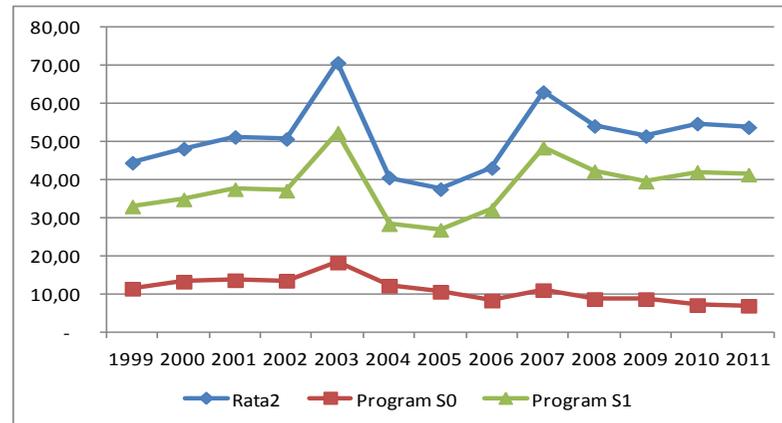


b. Angka Melanjutkan (AM)

Berdasarkan hasil perhitungan indikator selama 13 tahun dari tahun 1999/2000 sampai tahun 2011/2012 yang terdapat pada Tabel 4.10, AM ke PT berfluktuasi meningkat dari 44,51% menjadi 53,83% atau meningkat 1,60% per tahun walaupun pernah menurun secara tajam pada tahun 2004/2005 sampai 2006/2007 dan menurun lagi pada tahun 2008/2009, 2009/2010, dan 2011/2012. Hal ini berarti PT masih belum mampu meningkatkan akses pendidikan.

Bila dirinci menurut program S0 dan S1, ternyata AM ke program S0 menurun sedangkan AM ke program S1 meningkat. AM program S0 menurun dari 11,46% menjadi 7,00% atau menurun 4,03% per tahun, sedangkan AM ke program S1 meningkat dari 33,06% menjadi 41,41% atau meningkat 1,90% per tahun walaupun tahun 2008/2009, 2009/2010, dan 2011/2012 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2007/2008. Hal ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan meningkatnya lulusan SM yang melanjutkan ke program S1 atau program gelar sedangkan lulusan SM yang melanjutkan ke program S0 program nongelar makin menurun. Peningkatan pada program gelar berarti ijazah masih sangat diperlukan dalam menentukan masa depan mereka dalam mencari pekerjaan. Dengan demikian, kepastian memperoleh layanan pendidikan pada program S0 maupun S1 belum berhasil dengan baik karena untuk program S1 pun meningkat namun sangat kecil (1,90% per tahun).

Grafik 4.18  
Perkembangan Angka Melanjutkan PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012

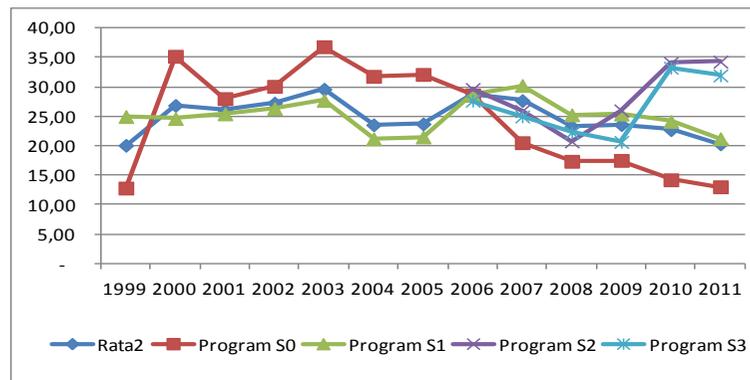


c. Persentase Mahasiswa Baru terhadap Mahasiswa (%MB)

Berdasarkan hasil perhitungan indikator selama 13 tahun dari tahun 1999/2000 sampai tahun 2011/2012 yang terdapat pada Tabel 4.10, %MB PT berfluktuasi menurun dari 26,35% menjadi 20,35% atau menurun 2,13% per tahun. Bila dirinci menurut program S0 dan S1, %MB program S0 dan S1 berfluktuasi menurun. %MB program S0 menurun dari 31,21% menjadi 13,06% atau menurun 7,00% per tahun sedangkan program S1 sedikit menurun dari 25,00% menjadi 21,23% atau menurun 1,35% per tahun.

Menurunnya persentase mahasiswa baru program S0 dan S1 akibatnya berkurang mahasiswa baru atau menurunnya mahasiswa yang lulus. Untuk program S2 dan S3 meningkat masing-masing meningkat dari 29,67% menjadi 34,31% atau sebesar 2,95% per tahun dan dari 27,69% menjadi 31,98% atau 2,93% per tahun. Peningkatan pada program S2 dan S3 akibat lama waktu belajar mahasiswa makin menurun atau lebih cepat dari ketentuan seharusnya. Akibat lainnya, mahasiswa baru yang masuk ke program S2 dan S3 makin bertambah dan merupakan gejala yang baik. Kondisi seperti ini harus diupayakan agar kenaikan mahasiswa baru ini bisa dipertahankan dan juga menunjukkan makin meningkatnya keinginan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi.

Grafik 4.19  
Perkembangan Persentase Mahasiswa Baru PT  
Tahun 1999/2000--2011/2012



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil pembangunan pendidikan selama 13 tahun yang terdapat pada Bab IV dan dirangkum dalam Tabel 5.1 maka dapat dikatakan bahwa perkembangan PT pada semua variabel termasuk penduduk usia 19-24 tahun (mulai tahun 2010/2011 penduduk usia 19-23 tahun) tetap meningkat. Jumlah lembaga PT selama 13 tahun masih meningkat sebesar 5,68% per tahun. Lembaga Institut tidak mengalami peningkatan dan lembaga Politeknik meningkat sangat tajam sebesar 11,58% per tahun. Sejalan dengan meningkatnya lembaga maka mahasiswa baru PT juga masih meningkat sebesar 5,11% per tahun. Bila dirinci menurut program maka mahasiswa baru program S0 selama 13 tahun menurun 0,71% per tahun, sedangkan program S3 selama 6 tahun meningkat sangat tajam sebesar 20,29% per tahun. Bila dirinci menurut jenis lembaga maka mahasiswa baru Akademi selama 11 tahun meningkat sebesar 2,70% per tahun sedangkan Politeknik meningkat sangat tajam sebesar 8,87% per tahun. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa meningkatnya jumlah lembaga PT juga meningkatkan mahasiswa baru PT, namun peningkatan jumlah lembaga PT lebih cepat jika dibandingkan dengan mahasiswa baru PT terlihat dari angka pertumbuhan lembaga lebih besar daripada mahasiswa baru. Namun, jika dibandingkan dengan mahasiswa maka perkembangan lembaga lebih kecil jika dibandingkan dengan mahasiswa.

Sejalan dengan meningkatnya mahasiswa baru maka mahasiswa PT selama 13 tahun juga meningkat. Mahasiswa PT meningkat sebesar 7,40% per tahun. Semua program PT memiliki mahasiswa yang meningkat dengan peningkatan terkecil pada program S1 sebesar 6,87% per tahun dan terbesar program S2 sebesar 17,46% per tahun. Bila dirinci menurut jenis lembaga maka mahasiswa institut meningkat terkecil sebesar 5,16% per tahun sedangkan Politeknik meningkat cukup besar sebesar 12,96% per tahun. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa meningkatnya jumlah mahasiswa baru juga meningkatkan jumlah mahasiswa PT, namun peningkatan jumlah mahasiswa PT lebih besar jika dibandingkan dengan mahasiswa baru PT terlihat dari angka pertumbuhan mahasiswa lebih besar daripada mahasiswa baru. Hal ini berarti banyak mahasiswa yang lulus tidak tepat waktu sehingga menyebabkan mahasiswa terdaftar makin meningkat.

Lulusan PT selama 13 tahun juga meningkat sebesar 5,36% per tahun namun angka pertumbuhannya lebih kecil jika dibandingkan dengan pertumbuhan mahasiswa PT. Semua program PT memiliki lulusan yang meningkat dengan peningkatan terkecil pada program S0 sebesar 3,10% per tahun dan terbesar program S2 sebesar 32,27% per tahun. Lulusan Institut selama 11 tahun juga meningkat sebesar 3,60% per tahun sedangkan politeknik meningkat cukup besar sebesar 8,07% per tahun. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa meningkatnya jumlah lulusan PT belum sebanding dengan meningkatnya jumlah mahasiswa PT yang mengakibatkan mahasiswa PT makin meningkat.

Variabel PT lainnya adalah dosen PT selama 13 tahun sedikit menurun sebesar 0,04% per tahun, dosen pada institut menurun sebesar 1,65% per tahun sedangkan dosen politeknik meningkat sebesar 5,65% per tahun. Dosen berijazah S1 dan Spesialis menurun cukup tajam sebesar 6,73% dan 7,79% per tahun. Dosen PT menurun jika dibandingkan dengan lembaga PT, mahasiswa baru PT maupun mahasiswa PT yang masih meningkat.

Hal ini akibat dosen hanya dihitung sebagai kepala dan bukan banyaknya dosen mengajar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pertumbuhan dosen belum sebanding dengan penambahan mahasiswa PT maupun lembaga PT.

Tabel 5.1  
Rangkuman Data PT dan Penduduk Usia 19-24 Tahun  
Tahun 1999/2000--2011/2012

No.	Variabel	1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	AP
1	Lembaga	1.633	1.747	1.944	1.924	2.428	2.516	2.838	2.638	2.680	2.975	3.011	3.185	3.170	5,68
	a. Institut	57	59	58	49	50	49	49	43	43	55	53	59	57	0,00
	b. Politeknik	47	53	60	60	129	137	152	141	142	131	167	193	175	11,58
2	Mahasiswa Baru	628.268	703.953	760.621	776.059	1.125.284	658.036	639.063	741.060	1.090.417	997.531	1.024.379	1.089.365	1.142.835	5,11
	a. Program S0	161.733	194.283	203.109	207.163	291.669	198.283	181.062	143.479	191.833	161.485	173.875	142.872	148.512	-0,71
	b. Program S3								4.349	6.247	6.845	4.601	10.408	10.953	20,29
	c. Akademi			60.706	167.728	93.275	51.678	54.261	64.644	94.461	41.702	59.709	74.114	79.249	2,70
3	d. Politeknik			16.833	29.557	30.457	24.203	25.965	27.471	40.684	35.553	32.122	33.728	39.378	8,87
	Mahasiswa	2.384.674	2.618.225	2.915.291	2.844.627	3.796.717	2.790.391	2.691.810	2.583.187	3.935.864	4.281.695	4.337.039	4.787.785	5.616.670	7,40
	a. Program S1	1.866.404	2.066.793	2.190.875	2.156.875	3.005.279	2.167.262	2.128.596	1.930.930	2.768.606	3.080.505	3.096.312	3.463.520	4.141.661	6,87
	b. Program S2								135.865	208.788	241.677	227.212	290.008	303.734	17,46
	c. Institut			138.156	95.685	230.898	162.812	157.226	110.328	143.951	169.257	186.823	197.744	228.437	5,16
4	d. Politeknik			47.039	76.952	72.996	57.345	57.515	73.179	104.318	104.228	115.659	123.709	159.147	12,96
	Lulusan	394.459	385.051	449.853	452.698	683.376	353.174	323.902	197.650	292.485	652.364	655.012	689.564	738.260	5,36
	a. Program S0	141.724	120.961	226.009	171.628	205.134	121.354	101.373	38.079	61.218	150.216	174.967	193.804	204.355	3,10
	b. Program S2								11.109	17.059	40.082	43.729	45.946	44.976	32,27
	c. Institut			19.839	14.568	31.985	25.890	25.398	8.474	10.697	22.978	25.896	26.809	28.267	3,60
5	d. Politeknik			12.127	17.212	19.371	14.547	18.780	3.516	5.046	17.980	22.303	24.022	26.359	8,07
	Dosen	193.798	194.075	229.461	210.210	193.014	168.236	173.487	232.613	250.357	228.781	233.390	207.507	192.944	-0,04
	a. Institut			10.540	8.062	9.739	7.651	7.703	10.041	10.786	9.442	9.737	10.444	8.924	-1,65
	b. Politeknik			5.905	7.525	8.945	7.535	7.980	12.137	13.035	12.388	11.938	12.699	10.234	5,65
	c. S1					98.675	90.345	92.837	128.443	138.540	128.009	133.122	79.081	56.510	-6,73
6	d. Spesialis					3.946	2.817	3.885	4.577	4.911	5.256	2.202	1.831	2.063	-7,79
	Penduduk 19-24 tahun*)	24.050.900	24.279.900	24.511.100	24.729.100	24.940.500	25.148.200	25.378.600	25.284.900	25.350.900	25.359.000	25.366.600	19.844.485	19.844.486	-1,59

\*) Catatan : Untuk tahun 2010/2011 menggunakan kelompok usia 19-23 tahun

Berdasarkan indikator pendidikan melalui Misi 5K disajikan pada Tabel 5.2. Indikator Misi K-1, yaitu rasio mahasiswa per lembaga (R-M/Lbg) meningkat sebesar 1,62% per tahun, sedangkan Institut selama 11 tahun meningkat sebesar 5,34% per tahun dan akademi meningkat sebesar 0,34% per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya R-M/Lbg ada dua kemungkinan karena meningkatnya jumlah mahasiswa atau peningkatan lembaga lebih kecil jika dibandingkan dengan mahasiswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ketersediaan layanan pendidikan tinggi belum berhasil karena tidak menurunkan R-M/Lbg.

Misi K-2, yaitu daerah terjangkau (DT) mengalami penurunan 6,99% per tahun yang disebabkan karena meningkatnya jumlah lembaga PT. Dengan demikian, keterjangkauan layanan pendidikan tinggi cukup berhasil.

Misi K-3, yaitu rasio mahasiswa per dosen (R-M/D) masih meningkat sebesar 7,44% per tahun dengan peningkatan terbesar selama 11 tahun pada sekolah tinggi sebesar 10,84% per tahun dan terkecil pada Institut dan Politeknik sebesar 6,92% per tahun. Meningkatnya R-M/D ini menunjukkan bahwa dosen harus melayani mahasiswa makin banyak, dari semula 12 menjadi 29 mahasiswa. Hal ini berarti, dosen masih sangat kurang atau pertumbuhan mahasiswa lebih besar daripada dosen. Bila peningkatan karena dosen yang tidak bertambah maka peningkatan dosen baik dari kuantitas maupun kualitas belum terlaksana. Bila dilihat dari dosen dan lembaganya maka rasio dosen per lembaga (R-D/Lbg) juga menurun sebesar 5,41% per tahun dengan penurunan terbesar pada akademi sebesar 7,78% per tahun dan pada institut menurun sebesar 1,48% per tahun. Hal ini berarti, kenaikan jumlah lembaga tidak diikuti dengan pengangkatan dosen baru sehingga makin lama R-D/Lbg makin kecil. Selanjutnya, bila dilihat dari mahasiswa, yaitu lulusan PT maka dari indikator angka produktivitas (Aproduk) ternyata menurun sebesar 1,90% per tahun dengan program S0 menurun sebesar 3,44% per tahun sedangkan program S2 meningkat sangat tajam sebesar 12,61% per tahun karena data yang dimiliki hanya 6 tahun. Bila dilihat sumber daya manusia, yaitu dosen layak mengajar (%DL) menggunakan data 9 tahun maka terjadi peningkatan sebesar 4,72% per tahun. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas layanan pendidikan tinggi belum berhasil dengan baik karena dari R-M/D, R-D/Lbg, dan Aproduk menurun walaupun %DL meningkat.

Misi K-4, yaitu perbedaan gender APK (PG APK) selama 5 tahun mengalami penurunan sebesar 2,05% per tahun. Indeks paritas gender APK (IPG APK) selama 5 tahun mengalami peningkatan sebesar 3,75% per tahun. Seperti halnya PG APK, persentase mahasiswa swasta (%MhsSwat) selama 13 tahun mengalami penurunan sebesar 0,23% per tahun. Dengan demikian, kesetaraan layanan pendidikan tinggi belum berhasil dengan baik karena IPG APK meningkat dan %MhsSwat menurun.

Misi K-5, yaitu angka partisipasi kasar (APK) masih meningkat sebesar 9,13% per tahun. Indikator lainnya adalah angka melanjutkan (AM) walaupun berfluktuasi namun masih meningkat sebesar 1,60% per tahun namun peningkatan terjadi pada program S1 sebesar 1,90% per tahun sedangkan program S0 justru menurun sebesar 4,03% per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa program S1 lebih populer daripada program S0 karena program S1 memperoleh gelar yang sangat diperlukan dalam mencari pekerjaan sedangkan program S0 tidak memperoleh gelar. Bila dilihat dari persentase mahasiswa baru (%MB) maka terjadi penurunan sebesar 2,13% per tahun, karena program S1 yang terbesar menurun sebesar 1,35% per tahun, sedangkan program S2 dan S3 meningkat masing-masing sebesar 2,95% dan 2,93% per tahun berdasarkan data perkembangan selama 6 tahun.

Tabel 5.2  
Rangkuman Indikator PT Berdasarkan Misi Pendidikan 5K  
Tahun 1999/2000--2011/2012

No.	Indikator	1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	AP
<b>A Indikator Misi K-1</b>															
1	Rasio Mahasiswa Per Lembaga	1.460	1.499	1.500	1.478	1.564	1.109	948	979	1.420	1.439	1.440	1.503	1.772	1,62
	a. Universitas			5.562	3.309	6.327	4.725	4.211	4.085	6.032	6.692	6.582	6.330	7.592	3,16
	b. Institut			2.382	1.953	4.618	3.323	3.209	2.566	3.348	3.077	3.525	3.352	4.008	5,34
	c. Sekolah Tinggi			577	999	687	442	420	446	639	575	573	658	907	4,62
	d. Akademi			319	1.043	317	214	185	194	278	268	249	262	330	0,34
	e. Politeknik			784	1.283	566	419	378	519	735	796	693	641	909	1,50
<b>B Indikator Misi K-2</b>															
1	Daerah Terjangkau		13.898	12.600	12.841	10.260	9.598	8.931	8.523	9.462	8.524	8.425	6.231	6.264	-6,99
<b>C Indikator Misi K-3</b>															
1	Rasio Mahasiswa Per Dosen	12	13	13	14	20	17	16	11	15	19	19	23	29	7,44
	a. Universitas			14	16	20	18	16	12	17	22	22	27	31	8,41
	b. Institut			13	12	24	21	20	11	13	18	19	19	26	6,92
	c. Sekolah Tinggi			11	12	20	15	16	11	14	17	14	22	29	10,84
	d. Akademi			9	13	16	14	14	7	10	11	12	14	22	8,80
	e. Politeknik			8	10	8	8	7	6	8	8	10	10	16	6,92
2	Rasio Dosen per Lembaga	119	111	118	109	79	67	61	88	93	77	78	65	61	-5,41
	b. Institut			182	165	195	156	157	234	251	172	184	177	157	-1,48
	c. Akademi			34	83	19	15	13	27	28	24	21	19	15	-7,78
3	Angka Produktivitas	16,54	14,71	15,43	15,91	18,00	12,66	12,03	7,65	7,43	15,24	15,10	14,40	13,14	-1,90
	a. Program S0	27,35	21,94	31,20	24,95	25,92	19,47	18,00	7,61	6,56	16,17	17,65	19,32	17,97	-3,44
	b. Program S1	13,54	12,78	10,22	13,03	15,91	10,70	10,45	7,62	7,68	14,87	14,03	12,89	11,72	-1,19
	c. Program S2								8,18	8,17	16,58	19,25	15,84	14,81	12,61
	d. Program S3								8,10	6,75	12,98	7,93	10,49	9,84	3,96
4	% Dosen Layak Mengajar					48,88	46,30	46,49	44,78	44,66	44,05	42,96	61,89	70,71	4,72
<b>D Indikator Misi K-4</b>															
1	PG APK									3,79	-0,43	0,12	0,75	-1,30	-2,05
2	IPG APK									0,94	1,02	0,99	0,97	1,05	3,75
3	%MhsSwt	69,55	68,81	66,60	67,72	76,83	67,36	73,31	68,03	67,48	59,17	58,39	62,14	67,66	-0,23
<b>E Indikator Misi K-5</b>															
1	Angka Partisipasi Kasar	9,92	10,78	11,89	11,50	15,22	11,10	10,61	10,22	15,53	16,88	17,10	24,13	28,28	9,13
2	Angka Melanjutkan	44,51	48,21	51,27	50,74	70,74	40,63	37,59	43,14	63,06	54,17	51,52	54,79	53,83	1,60
	a. ke Program S0	11,46	13,30	13,69	13,54	18,34	12,24	10,65	8,35	11,09	8,77	8,74	7,19	7,00	-4,03
	b. ke Program S1	33,06	34,90	37,58	37,20	52,40	28,39	26,94	32,19	48,48	42,30	39,57	42,10	41,41	1,90
3	% Mahasiswa Baru Thd Mahasiswa	26,35	26,89	26,09	27,28	29,64	23,58	23,74	28,69	27,70	23,30	23,62	22,75	20,35	-2,13
	a. Program S0	31,21	35,23	28,04	30,12	36,85	31,82	32,15	28,66	20,55	17,39	17,54	14,24	13,06	-7,00
	b. Program S1	25,00	24,66	25,45	26,38	27,74	21,21	21,52	28,64	30,27	25,29	25,41	24,17	21,23	-1,35
	c. Program S2								29,67	25,94	20,78	26,02	34,09	34,31	2,95
	d. Program S3								27,69	25,01	22,31	20,67	33,28	31,98	2,93

## B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Lembaga (5,68% per tahun), mahasiswa baru (5,11% per tahun), mahasiswa (7,40% per tahun), dan lulusan (3,10% per tahun) terjadi peningkatan yang cukup berarti, namun dosen PT justru menurun (0,04% per tahun), untuk itu perlu dilakukan penambahan dosen PT sehingga sebanding dengan variabel data lainnya yang makin meningkat.
2. Berdasarkan misi K-1 maka ketersediaan layanan pendidikan tinggi belum berhasil, oleh karena itu lembaga perlu ditingkatkan kuantitasnya sehingga ketersediaan layanan pendidikan tinggi akan meningkat.
3. Berdasarkan misi K-2 maka keterjangkauan layanan pendidikan tinggi sudah berhasil menurunkan keterjangkauannya, oleh karena itu perlu dipertahankan.
4. Berdasarkan misi K-3 maka kualitas layanan pendidikan tinggi belum berhasil, oleh karena itu perlu ditingkatkan jumlah dosen sehingga R-M/D makin menurun dan R-D/Lbg meningkat. Selain itu, dari segi mahasiswa maka Aprodukt juga perlu ditingkatkan melalui peningkatan waktu belajar mahasiswa melalui perpustakaan. Dari segi dosen, peningkatan kualifikasi dosen agar berijazah minimal S2 supaya terus ditingkatkan menjadi ideal 100%.
5. Berdasarkan misi K-4 maka kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan tinggi masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan jumlah mahasiswa perempuan yang bersekolah di PT atau dengan memberikan kuota bagi perempuan untuk bersekolah di PT. Selain itu, partisipasi swasta dalam menerima mahasiswa perlu ditingkatkan melalui peningkatan mutu PT Swasta sehingga mahasiswa PT Swasta makin meningkat.
6. Berdasarkan misi K-5 kepastian memperoleh layanan layanan pendidikan tinggi maka APK masih perlu ditingkatkan menjadi lebih dari 10,0% karena selama 13 tahun hanya meningkat 9,13% per tahun. Selain itu, AM ke program S0 yang menurun perlu ditingkatkan karena program S0 untuk menghasilkan pekerja tingkat tinggi sehingga perlu adanya peningkatan mahasiswa masuk pada program S0. AM ke program S1 perlu ditingkatkan pula melalui pemberian beasiswa kepada lulusan yang kurang mampu.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Badan Penelitian dan Pengembangan, 2000, *Statistik Pendidikan Tinggi Negeri Tahun 1999/2000*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional.
- Badan Penelitian dan Pengembangan, 2000, *Statistik Pendidikan Tinggi Swasta Tahun 1999/2000*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional.
- Badan Penelitian dan Pengembangan, 2001-2009, *Statistik Pendidikan Tinggi 2000/2001-2009/2010*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional.
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan, 2011, *Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2010/2011*, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan, 2012, *Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2011/2012*, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Departemen Pendidikan Nasional, 2011, *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2010-2014*, Jakarta, Pusat Informasi dan Humas
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002, *Data dan Indikator untuk Penyusunan Program Pembangunan*, Jakarta: Biro Perencanaan
- Departemen Pendidikan Nasional, 2004, *Proyeksi Penduduk Indonesia per Provinsi menurut Usia Tahun 2000-2010*, Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pendidikan.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Laporan Akuntabilitas Kinerja Departemen Pendidikan Nasional, Tahun 2005-2006*, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Pembangunan Pendidikan Nasional Nasional, 2005-2008*, Laporan Akuntabilitas Kinerja Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2010. *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2011. *Perkembangan Pendidikan Tinggi Tahun 1999/2000—2010/2011, Buku I*. Jakarta: Pusat Statistik Pendidikan.

# LAMPIRAN

TABEL 1  
 PERKEMBANGAN GAMBARAN UMUM KEADAAN PERGURUAN TINGGI (PT)  
 STATUS : NEGERI+SWASTA  
 TAHUN 1999/2000--2011/2012

No.	Variabel	Tahun												
		1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012
1	Lembaga	1.633	1.747	1.944	1.924	2.428	2.516	2.838	2.638	2.680	2.975	3.011	3.185	3.170
	Universitas	313	324	366	361	396	402	421	419	423	441	460	519	478
	Institut	57	59	58	49	50	49	49	43	43	55	53	59	57
	Sekolah Tinggi	720	793	886	884	1.080	1.134	1.252	1.166	1.188	1.393	1.316	1.384	1.366
	Akademi	496	518	574	570	773	794	964	869	884	955	1.015	1.030	1.094
	Politeknik	47	53	60	60	129	137	152	141	142	131	167	193	175
2	Mahasiswa Baru	628.268	703.953	760.621	776.059	1.125.284	658.036	639.063	741.060	1.090.417	997.531	1.024.379	1.089.365	1.142.835
	Program S0	161.733	194.283	203.109	207.163	291.669	198.283	181.062	143.479	191.833	161.485	173.875	142.872	148.512
	Program S1	466.535	509.670	557.512	568.896	833.615	459.753	458.001	552.923	838.187	778.992	786.777	837.213	879.159
	Program S2									40.309	54.150	50.209	59.126	98.872
	Program S3									4.349	6.247	6.845	4.601	10.408
3	Mahasiswa Baru	628.268	703.953	760.621	776.059	1.125.284	658.036	639.063	741.060	1.090.417	997.531	1.024.379	1.089.365	1.142.835
	Universitas			493.066	306.685	692.124	433.138	405.171	448.593	662.142	699.648	730.965	791.121	817.979
	Institut			36.015	28.245	54.242	29.196	28.109	30.972	45.612	40.711	42.923	54.181	60.269
	Sekolah Tinggi			154.001	243.844	255.186	119.821	125.557	169.380	247.518	179.917	158.660	136.221	145.960
	Akademi			60.706	167.728	93.275	51.678	54.261	64.644	94.461	41.702	59.709	74.114	79.249
	Politeknik			16.833	29.557	30.457	24.203	25.965	27.471	40.684	35.553	32.122	33.728	39.378
4	Mahasiswa	2.384.674	2.618.225	2.915.291	2.844.627	3.796.717	2.790.391	2.691.810	2.583.187	3.805.287	4.281.695	4.337.039	4.787.785	5.616.670
	Program S0	518.270	551.432	724.416	687.752	791.438	623.129	563.214	500.684	802.917	928.827	991.261	1.002.981	1.137.028
	Program S1	1.866.404	2.066.793	2.190.875	2.156.875	3.005.279	2.167.262	2.128.596	1.930.930	2.768.606	3.080.505	3.096.312	3.463.520	4.141.661
	Program S2									135.865	208.788	241.677	227.212	290.008
	Program S3									15.708	24.976	30.686	22.254	31.276
5	Mahasiswa	2.384.674	2.618.225	2.915.291	2.844.627	3.796.717	2.790.391	2.691.810	2.583.187	3.805.287	4.281.695	4.337.039	4.787.785	5.616.670
	Universitas			2.035.515	1.194.560	2.505.372	1.899.536	1.773.040	1.711.436	2.551.705	2.951.271	3.027.650	3.285.490	3.629.115
	Institut			138.156	95.685	230.898	162.812	157.226	110.328	143.951	169.257	186.823	197.744	228.437
	Sekolah Tinggi			511.627	882.774	742.238	500.672	525.502	520.022	759.497	800.888	754.419	911.149	1.239.258
	Akademi			182.954	594.656	245.213	170.026	178.527	168.222	245.816	256.051	252.488	269.693	360.713
	Politeknik			47.039	76.952	72.996	57.345	57.515	73.179	104.318	104.228	115.659	123.709	159.147

TABEL 1 (Lanjutan)  
 PERKEMBANGAN GAMBARAN UMUM KEADAAN PERGURUAN TINGGI (PT)  
 STATUS : NEGERI+SWASTA  
 TAHUN 1999/2000--2011/2012

No.	Variabel	Tahun												
		1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012
6	Lulusan	635.331	385.051	449.853	452.698	683.376	353.174	323.902	197.650	292.485	652.364	655.012	689.564	738.260
	Program S0	382.596	120.961	226.009	171.628	205.134	121.354	101.373	38.079	61.218	150.216	174.967	193.804	204.355
	Program S1	252.735	264.090	223.844	281.070	478.242	231.820	222.529	147.189	212.521	458.083	434.551	446.532	485.559
	Program S2								11.109	17.059	40.082	43.729	45.946	44.976
	Program S3								1.273	1.687	3.983	1.765	3.282	3.370
7	Lulusan	635.331	385.051	449.853	452.698	683.376	353.174	323.902	197.650	292.485	652.364	655.012	689.564	738.260
	Universitas			306.886	201.011	438.559	243.083	209.063	133.909	201.157	488.896	465.175	485.143	521.218
	Institut			19.839	14.568	31.985	25.890	25.398	8.474	10.697	22.978	25.896	26.809	28.267
	Sekolah Tinggi			72.810	131.340	128.177	47.145	47.587	38.641	56.426	89.235	107.310	111.087	116.428
	Akademi			38.191	88.567	65.284	22.509	23.074	13.110	19.159	33.275	34.328	42.503	45.988
Politeknik			12.127	17.212	19.371	14.547	18.780	3.516	5.046	17.980	22.303	24.022	26.359	
8	Dosen	193.798	194.075	229.461	210.210	193.014	168.236	173.487	232.613	250.357	228.781	233.390	207.507	192.944
	Universitas			144.960	72.867	122.773	107.980	111.755	137.988	149.014	137.213	136.828	123.099	115.232
	Institut			10.540	8.062	9.739	7.651	7.703	10.041	10.786	9.442	9.737	10.444	8.924
	Sekolah Tinggi			48.692	74.243	36.487	32.807	33.505	49.415	52.878	47.116	53.206	41.697	42.131
	Akademi			19.364	47.513	15.070	12.263	12.544	23.032	24.644	22.622	21.681	19.568	16.423
Politeknik			5.905	7.525	8.945	7.535	7.980	12.137	13.035	12.388	11.938	12.699	10.234	
9	Dosen menurut Ijazah	193.798	194.075	229.461	210.210	193.014	168.236	173.487	232.613	250.357	228.781	233.390	207.507	192.944
	a. Tetap											158.288	129.876	161.627
	<= D4					886	1.084	875	5.291	6.369	3.364	0	0	824
	S1					97.789	89.261	91.962	123.152	132.171	124.645	106.420	79.081	55.686
	Sp1					2.469	1.818	2.464	2.600	2.792	2.218	1.802	1.831	2.063
	Sp2					1.424	967	1.310	449	482	374	0	0	0
	S2					76.594	68.280	69.627	87.336	93.725	82.908	40.097	38.853	84.330
	S3					13.799	6.794	7.138	12.257	13.181	12.608	9.969	10.111	16.523
	Profesi					53	32	111	1.528	1.637	2.664	0	0	2.201
	b. Tidak Tetap										71.812	75.102	77.631	31.317

TABEL 1A  
 PERKEMBANGAN GAMBARAN UMUM KEADAAN PERGURUAN TINGGI (PT)  
 STATUS : NEGERI  
 TAHUN 1999/2000--2011/2012

No.	Variabel	Tahun												
		1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012
1	Lembaga	76	76	98	78	81	81	82	82	82	83	83	88	92
	Universitas	31	31	48	43	46	46	46	48	48	48	48	51	52
	Institut	14	14	15	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7
	Sekolah Tinggi	4	4	6	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1
	Akademi	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Politeknik	25	25	25	25	25	25	26	26	26	27	27	29	32
2	Mahasiswa Baru	181.944	204.971	213.837	239.360	246.050	255.693	216.603	203.704	305.209	469.284	476.393	477.839	497.032
	Program S0	60.925	86.727	81.091	92.034	89.879	89.253	66.581	47.320	51.320	94.827	60.746	56.313	56.358
	Program S1	121.019	118.244	132.746	147.326	156.171	166.440	150.022	142.243	238.085	348.346	372.620	367.481	382.276
	Program S2								12.366	13.318	20.877	38.777	47.666	51.684
	Program S3								1.775	2.486	5.234	4.250	6.379	6.714
3	Mahasiswa Baru	181.944	204.971	213.837	239.360	246.050	255.693	216.603	203.704	305.209	469.284	476.393	477.839	497.032
	Universitas			191.608	207.740	217.489	227.348	189.093	179.059	268.286	431.219	440.337	442.250	453.013
	Institut			6.262	13.069	12.257	14.521	12.700	9.607	14.393	16.915	17.002	18.591	22.815
	Sekolah Tinggi			2.228	721	782	716	495	369	553	527	528	487	350
	Akademi			1.193	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Politeknik			12.546	17.830	15.522	13.108	14.315	14.669	21.977	20.623	18.526	16.511	20.854
4	Mahasiswa	726.234	816.552	973.706	918.276	879.605	910.910	718.355	825.876	1.237.408	1.748.201	1.804.761	1.812.637	1.816.391
	Program S0	185.430	206.001	348.345	324.037	247.602	252.603	174.162	185.130	341.812	482.822	499.363	513.895	486.151
	Program S1	540.804	610.551	625.361	594.239	632.003	658.307	544.193	584.794	798.559	1.128.188	1.136.759	1.124.778	1.149.974
	Program S2								49.177	82.115	116.470	148.277	153.044	159.806
	Program S3								6.775	14.922	20.721	20.362	20.920	20.460
5	Mahasiswa	726.234	816.552	973.706	918.276	879.605	910.910	718.355	825.876	1.237.408	1.748.201	1.804.761	1.812.637	1.816.391
	Universitas			905.752	839.124	787.134	820.533	640.086	744.694	1.139.050	1.628.597	1.680.370	1.682.918	1.664.737
	Institut			19.164	40.922	47.799	54.163	43.145	38.524	39.027	62.420	66.107	68.124	74.587
	Sekolah Tinggi			7.272	2.395	2.581	2.725	2.659	865	877	1.802	1.688	1.741	1.034
	Akademi			4.189	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Politeknik			37.329	35.835	42.091	33.489	32.465	41.793	58.454	55.382	56.596	59.854	76.033

TABEL 1A (Lanjutan)  
 PERKEMBANGAN GAMBARAN UMUM KEADAAN PERGURUAN TINGGI (PT)  
 STATUS : NEGERI  
 TAHUN 1999/2000--2011/2012

No.	Variabel	Tahun												
		1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012
6	Lulusan	404.421	134.274	165.865	170.056	151.669	164.144	130.139	58.284	88.830	308.161	310.869	312.196	328.241
	Program S0	320.044	49.348	146.742	95.786	68.505	73.421	52.172	13.159	24.801	88.700	106.014	109.919	115.558
	Program S1	84.377	84.926	19.123	74.270	83.164	90.723	77.967	41.067	57.445	195.997	179.926	176.243	185.432
	Program S2								3.511	5.958	21.268	23.720	24.775	25.930
	Program S3								547	626	2.196	1.209	1.259	1.321
7	Lulusan	404.421	134.274	165.865	170.056	151.669	164.144	130.139	58.284	88.830	308.161	310.869	312.196	328.241
	Universitas			148.610	150.105	128.938	141.184	104.615	52.532	82.244	282.367	286.533	286.675	300.468
	Institut			4.912	6.898	8.400	10.925	10.059	3.702	3.723	11.673	10.725	11.170	11.810
	Sekolah Tinggi			1.680	2.075	860	946	231	92	94	95	122	187	113
	Akademi			1.071	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Politeknik			9.592	10.978	13.471	11.089	15.234	1.958	2.769	14.026	13.489	14.164	15.850	
8	Dosen	51.933	52.220	53.022	53.717	62.445	56.176	58.839	59.747	64.526	63.223	65.751	63.109	57.978
	Universitas			45.825	44.632	52.225	46.527	48.883	49.830	53.818	53.450	55.048	52.120	48.119
	Institut			2.030	4.003	4.321	4.190	4.161	4.266	4.607	3.584	4.021	4.071	3.844
	Sekolah Tinggi			926	643	745	611	562	333	360	386	469	475	117
	Akademi			413	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Politeknik			3.828	4.439	5.154	4.848	5.233	5.318	5.741	5.803	6.213	6.443	5.898	
9	Dosen menurut Ijazah	51.933	52.220	53.022	53.717	62.445	56.176	58.839	59.747	64.526	63.223	65.751	63.109	57.978
	a. Tetap										63.223	62.815	60.107	57.832
	<= D4					227	207	214	427	461	179	0	0	43
	S1					24.549	20.760	21.811	22.748	24.569	17.038	15.898	14.410	7.122
	Sp1					1.001	1.005	1.549	1.062	1.147	1.423	1.463	1.483	1.438
	Sp2					1.192	874	1.162	259	279	276	0	0	0
	S2					28.545	26.504	26.854	28.036	30.277	34.177	35.733	34.358	37.006
	S3					6.878	6.794	7.138	6.871	7.420	9.757	9.721	9.856	11.173
	Profesi					53	32	111	344	373	373	0	0	1.050
	b. Tidak Tetap											2.936	3.002	146

TABEL 1B  
 PERKEMBANGAN GAMBARAN UMUM KEADAAN PERGURUAN TINGGI (PT)  
 STATUS : SWASTA  
 TAHUN 1999/2000--2011/2012

No.	Variabel	Tahun												
		1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012
1	Lembaga	1.557	1.671	1.846	1.846	2.347	2.435	2.756	2.556	2.598	2.892	2.928	3.097	3.078
	Universitas	282	293	318	318	350	356	375	371	375	393	412	468	426
	Institut	43	45	43	43	44	43	43	37	37	49	47	53	50
	Sekolah Tinggi	716	789	880	880	1.076	1.130	1.248	1.164	1.186	1.391	1.314	1.382	1.365
	Akademi	494	516	570	570	773	794	964	869	884	955	1.015	1.030	1.094
	Politeknik	22	28	35	35	104	112	126	115	116	104	140	164	143
2	Mahasiswa Baru	446.324	498.982	546.784	536.699	879.234	402.343	422.460	537.356	785.208	528.247	547.986	611.526	645.803
	Program S0	100.808	107.556	122.018	115.129	201.790	109.030	114.481	96.159	140.513	66.658	113.129	86.559	92.154
	Program S1	345.516	391.426	424.766	421.570	677.444	293.313	307.979	410.680	600.102	430.646	414.157	469.732	496.883
	Program S2								27.943	40.832	29.332	20.349	51.206	52.527
	Program S3								2.574	3.761	1.611	351	4.029	4.239
3	Mahasiswa Baru	446.324	498.982	546.784	536.699	879.234	402.343	422.460	537.356	785.208	528.247	547.986	611.526	645.803
	Universitas			301.458	98.945	474.635	205.790	216.078	269.534	393.856	268.429	290.628	348.871	364.966
	Institut			29.753	15.176	41.985	14.675	15.409	21.365	31.219	23.796	25.921	35.590	37.454
	Sekolah Tinggi			151.773	243.123	254.404	119.105	125.062	169.011	246.965	179.390	158.132	135.734	145.610
	Akademi			59.513	167.728	93.275	51.678	54.261	64.644	94.461	41.702	59.709	74.114	79.249
	Politeknik			4.287	11.727	14.935	11.095	11.650	12.802	18.707	14.930	13.596	17.217	18.524
4	Mahasiswa	1.658.440	1.801.673	1.941.585	1.926.351	2.917.112	1.879.481	1.973.455	1.757.311	2.567.879	2.533.494	2.532.278	2.975.148	3.800.279
	Program S0	332.840	345.431	376.071	363.715	543.836	370.526	389.052	315.554	461.105	446.005	491.898	489.086	650.877
	Program S1	1.325.600	1.456.242	1.565.514	1.562.636	2.373.276	1.508.955	1.584.403	1.346.136	1.970.047	1.952.317	1.959.553	2.338.742	2.991.687
	Program S2								86.688	126.673	125.207	78.935	136.964	143.928
	Program S3								8.933	10.054	9.965	1.892	10.356	13.787
5	Mahasiswa	1.658.440	1.801.673	1.941.585	1.926.351	2.917.112	1.879.481	1.973.455	1.757.311	2.567.879	2.533.494	2.532.278	2.975.148	3.800.279
	Universitas			1.129.763	355.436	1.718.238	1.079.003	1.132.954	966.742	1.412.655	1.322.674	1.347.280	1.602.572	1.964.378
	Institut			118.992	54.763	183.099	108.649	114.081	71.804	104.924	106.837	120.716	129.620	153.850
	Sekolah Tinggi			504.355	880.379	739.657	497.947	522.843	519.157	758.620	799.086	752.731	909.408	1.238.224
	Akademi			178.765	594.656	245.213	170.026	178.527	168.222	245.816	256.051	252.488	269.693	360.713
	Politeknik			9.710	41.117	30.905	23.856	25.050	31.386	45.864	48.846	59.063	63.855	83.114

TABEL 1B (Lanjutan)  
 PERKEMBANGAN GAMBARAN UMUM KEADAAN PERGURUAN TINGGI (PT)  
 STATUS : SWASTA  
 TAHUN 1999/2000--2011/2012

No.	Variabel	Tahun												
		1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012
6	Lulusan	230.910	250.777	283.988	282.642	531.707	189.030	193.763	139.366	203.655	344.203	344.143	377.368	410.019
	Program S0	62.552	71.613	79.267	75.842	136.629	47.933	49.201	24.920	36.417	61.516	68.953	83.885	88.797
	Program S1	168.358	179.164	204.721	206.800	395.078	141.097	144.562	106.122	155.076	262.086	254.625	270.289	300.127
	Program S2								7.598	11.101	18.814	20.009	21.171	19.046
	Program S3								726	1.061	1.787	556	2.023	2.049
7	Lulusan	230.910	250.777	283.988	282.642	531.707	189.030	193.763	139.366	203.655	344.203	344.143	377.368	410.019
	Universitas			158.276	50.906	309.621	101.899	104.448	81.377	118.913	206.529	178.642	198.468	220.750
	Institut			14.927	7.670	23.585	14.965	15.339	4.772	6.974	11.305	15.171	15.639	16.457
	Sekolah Tinggi			71.130	129.265	127.317	46.199	47.356	38.549	56.332	89.140	107.188	110.900	116.315
	Akademi			37.120	88.567	65.284	22.509	23.074	13.110	19.159	33.275	34.328	42.503	45.988
Politeknik			2.535	6.234	5.900	3.458	3.546	1.558	2.277	3.954	8.814	9.858	10.509	
8	Dosen	141.865	141.855	176.439	156.493	130.569	112.060	114.648	172.866	185.831	165.558	167.639	144.398	134.966
	Universitas			99.135	28.235	70.548	61.453	62.872	88.158	95.196	83.763	81.780	70.979	67.113
	Institut			8.510	4.059	5.418	3.461	3.542	5.775	6.179	5.858	5.716	6.373	5.080
	Sekolah Tinggi			47.766	73.600	35.742	32.196	32.943	49.082	52.518	46.730	52.737	41.222	42.014
	Akademi			18.951	47.513	15.070	12.263	12.544	23.032	24.644	22.622	21.681	19.568	16.423
Politeknik			2.077	3.086	3.791	2.687	2.747	6.819	7.294	6.585	5.725	6.256	4.336	
9	Dosen menurut Ijazah	141.865	141.855	176.439	156.493	130.569	112.060	114.648	172.866	185.831	165.558	167.639	144.398	134.966
	a. Tetap											95.473	69.769	103.795
	<= D4					659	877	661	4.864	5.908	3.185	0	0	781
	S1					73.240	68.501	70.151	100.404	107.602	107.607	90.522	64.671	48.564
	Sp1					1.468	813	915	1.538	1.645	795	339	348	625
	Sp2					232	93	148	190	203	98	0	0	0
	S2					48.049	41.776	42.773	59.300	63.448	48.731	4.364	4.495	47.324
	S3					6.921	0	0	5.386	5.761	2.851	248	255	5.350
	Profesi					0	0	0	1.184	1.264	2.291	0	0	1.151
	b. Tidak Tetap										71.812	72.166	74.629	31.171

TABEL 2  
 PERKEMBANGAN INDIKATOR PENDIDIKAN PT  
 STATUS : NEGERI+SWASTA  
 TAHUN 1999/2000--2011/2012

No.	Indikator	Tahun												
		1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012
1	Rasio Mahasiswa Per Lembaga	1.914	1.499	1.500	1.478	1.564	1.109	948	979	1.420	1.439	1.440	1.503	1.772
a.	Rasio Mahasiswa Per Lembaga Universitas			5.562	3.309	6.327	4.725	4.211	4.085	6.032	6.692	6.582	6.330	7.592
b.	Rasio Mahasiswa Per Lembaga Institut			2.382	1.953	4.618	3.323	3.209	2.566	3.348	3.077	3.525	3.352	4.008
c.	Rasio Mahasiswa Per Lembaga Sekolah Tinggi			577	999	687	442	420	446	639	575	573	658	907
d.	Rasio Mahasiswa Per Lembaga Akademi			319	1.043	317	214	185	194	278	268	249	262	330
e.	Rasio Mahasiswa Per Lembaga Politeknik			784	1.283	566	419	378	519	735	796	693	641	909
2	Rasio Mahasiswa Per Dosen	16	13	13	14	20	17	16	11	15	19	19	23	29
a.	Rasio Mahasiswa Per Dosen Universitas			14	16	20	18	16	12	17	22	22	27	31
b.	Rasio Mahasiswa Per Dosen Institut			13	12	24	21	20	11	13	18	19	19	26
c.	Rasio Mahasiswa Per Dosen Sekolah Tinggi			11	12	20	15	16	11	14	17	14	22	29
d.	Rasio Mahasiswa Per Dosen Akademi			9	13	16	14	14	7	10	11	12	14	22
e.	Rasio Mahasiswa Per Dosen Politeknik			8	10	8	8	7	6	8	8	10	10	16
3	Persentase Mahasiswa Baru Terhadap Mahasiswa	20,10	26,89	26,09	27,28	29,64	23,58	23,74	28,69	28,66	23,30	0,24	22,75	20,35
a.	Persentase Mahasiswa Baru Terhadap Mahasiswa S0	12,84	35,23	28,04	30,12	36,85	31,82	32,15	28,66	20,55	17,39	0,18	14,24	13,06
b.	Persentase Mahasiswa Baru Terhadap Mahasiswa S1	25,00	24,66	25,45	26,38	27,74	21,21	21,52	28,64	30,27	25,29	0,25	24,17	21,23
c.	Persentase Mahasiswa Baru Terhadap Mahasiswa S2								29,67	25,94	20,78	0,26	34,09	34,31
d.	Persentase Mahasiswa Baru Terhadap Mahasiswa S3								27,69	25,01	22,31	0,21	33,28	31,98
4	Angka Produktivitas	20,33	14,71	15,43	15,91	18,00	12,66	12,03	7,65	7,69	15,24	15,10	14,40	13,14
a.	Angka Produktivitas S0	30,38	21,94	31,20	24,95	25,92	19,47	18,00	7,61	6,56	16,17	46,93	19,32	17,97
b.	Angka Produktivitas S1	13,54	12,78	10,22	13,03	15,91	10,70	10,45	7,62	7,68	14,87	14,03	12,89	11,72
c.	Angka Produktivitas S2								8,18	8,17	16,58	19,25	15,84	14,81
d.	Angka Produktivitas S3								8,10	6,75	12,98	7,93	10,49	9,84
5	Persentase Dosen Layak Mengajar					48,88	46,30	46,49	44,78	44,66	34,26	31,63	61,89	70,71
6	Angka Melanjutkan	44,51	48,21	51,27	50,74	70,74	40,63	37,59	43,14	63,06	54,17	51,52	54,79	53,83
a.	Program S0	11,46	13,30	13,69	13,54	18,34	12,24	10,65	8,35	11,09	8,77	8,74	7,19	7,00
b.	Program S1	33,06	34,90	37,58	37,20	52,40	28,39	26,94	32,19	48,48	42,30	39,57	42,10	41,41

TABEL 2A  
 PERKEMBANGAN INDIKATOR PENDIDIKAN PT  
 STATUS : NEGERI  
 TAHUN 1999/2000--2011/2012

No.	Indikator	Tahun												
		1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012
1	Rasio Mahasiswa Per Lembaga	19.305	10.744	9.936	11.773	10.859	11.246	8.760	10.072	15.090	21.063	21.744	20.598	19.743
	a. Rasio Mahasiswa Per Lembaga Universitas			18.870	19.515	17.112	17.838	13.915	15.514	23.730	33.929	35.008	32.998	32.014
	b. Rasio Mahasiswa Per Lembaga Institut			1.278	6.820	7.967	9.027	7.191	6.421	6.505	10.403	11.018	11.354	10.655
	c. Rasio Mahasiswa Per Lembaga Sekolah Tinggi			1.212	599	645	681	665	433	439	901	844	871	1.034
	d. Rasio Mahasiswa Per Lembaga Akademi			1.047	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	e. Rasio Mahasiswa Per Lembaga Politeknik			1.493	1.433	1.684	1.340	1.249	1.607	2.248	2.051	2.096	2.064	2.376
2	Rasio Mahasiswa Per Dosen	28	16	18	17	14	16	12	14	19	28	27	29	31
	a. Rasio Mahasiswa Per Dosen Universitas			20	19	15	18	13	15	21	30	31	32	35
	b. Rasio Mahasiswa Per Dosen Institut			9	10	11	13	10	9	8	17	16	17	19
	c. Rasio Mahasiswa Per Dosen Sekolah Tinggi			8	4	3	4	5	3	2	5	4	4	9
	d. Rasio Mahasiswa Per Dosen Akademi			10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	e. Rasio Mahasiswa Per Dosen Politeknik			10	8	8	7	6	8	10	10	9	9	13
3	Persentase Mahasiswa Baru Terhadap Mahasiswa	12,40	25,10	21,96	26,07	27,97	28,07	30,15	24,67	24,67	26,84	26,40	26,36	27,36
	a. Persentase Mahasiswa Baru Terhadap Mahasiswa S0	6,58	42,10	23,28	28,40	36,30	35,33	38,23	25,56	10,56	19,64	12,16	10,96	11,59
	b. Persentase Mahasiswa Baru Terhadap Mahasiswa S1	22,38	19,37	21,23	24,79	24,71	25,28	27,57	24,32	29,81	30,88	32,78	32,67	33,24
	c. Persentase Mahasiswa Baru Terhadap Mahasiswa S2								25,15	16,22	17,92	26,15	31,15	32,34
	d. Persentase Mahasiswa Baru Terhadap Mahasiswa S3								26,20	16,66	25,26	20,87	30,49	32,82
4	Angka Produktivitas	27,56	16,44	17,03	18,52	17,24	18,02	18,12	7,06	7,18	17,63	17,22	17,22	18,07
	a. Angka Produktivitas S0	34,55	23,96	42,13	29,56	27,67	29,07	29,96	7,11	5,10	18,37	21,23	21,39	23,77
	b. Angka Produktivitas S1	15,60	13,91	3,06	12,50	13,16	13,78	14,33	7,02	7,19	17,37	15,83	15,67	16,12
	c. Angka Produktivitas S2								7,14	7,26	18,26	16,00	16,19	16,23
	d. Angka Produktivitas S3								8,07	4,20	10,60	5,94	6,02	6,46
5	Persentase Dosen Layak Mengajar					60,32	62,68	62,57	61,21	61,21	72,77	74,69	43,17	27,00
6	Persentase Angka Melanjutkan	12,89	14,04	14,41	15,65	15,47	15,79	12,74	11,86	17,65	25,48	47,74	47,89	45,57
	a. Program S0	4,32	5,94	5,47	6,02	5,65	5,51	3,92	2,75	2,97	5,15	6,09	5,64	5,17
	b. Program S1	8,57	8,10	8,95	9,63	9,82	10,28	8,82	8,28	13,77	18,92	37,34	36,83	35,05

TABEL 2B  
 PERKEMBANGAN INDIKATOR PENDIDIKAN PT  
 STATUS : SWASTA  
 TAHUN 1999/2000--2011/2012

No.	Indikator	Tahun												
		1999/2000	2000/2001	2001/2002	2002/2003	2003/2004	2004/2005	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012
1	Rasio Mahasiswa Per Lembaga	1.065	1.078	1.052	1.044	1.243	772	716	688	988	876	865	961	1.235
	a. Rasio Mahasiswa Per Lembaga Universitas			3.553	1.118	4.909	3.031	3.021	2.606	3.767	3.366	3.270	3.424	4.611
	b. Rasio Mahasiswa Per Lembaga Institut			2.767	1.274	4.161	2.527	2.653	1.941	2.836	2.180	2.568	2.446	3.077
	c. Rasio Mahasiswa Per Lembaga Sekolah Tinggi			573	1.000	687	441	419	446	640	574	573	658	907
	d. Rasio Mahasiswa Per Lembaga Akademi			314	1.043	317	214	185	194	278	268	249	262	330
	e. Rasio Mahasiswa Per Lembaga Politeknik			277	1.175	297	213	199	273	395	470	422	389	581
2	Rasio Mahasiswa Per Dosen	12	13	11	12	22	17	17	10	14	15	15	21	28
	a. Rasio Mahasiswa Per Dosen Universitas			11	13	24	18	18	11	15	16	16	23	29
	b. Rasio Mahasiswa Per Dosen Institut			14	13	34	31	32	12	17	18	21	20	30
	c. Rasio Mahasiswa Per Dosen Sekolah Tinggi			11	12	21	15	16	11	14	17	14	22	29
	d. Rasio Mahasiswa Per Dosen Akademi			9	13	16	14	14	7	10	11	12	14	22
	e. Rasio Mahasiswa Per Dosen Politeknik			5	13	8	9	9	5	6	7	10	10	19
3	Persentase Mahasiswa Baru Terhadap Mahasiswa	26,91	27,70	28,16	27,86	30,14	21,41	21,41	30,58	30,58	20,85	21,64	20,55	16,99
	a. Persentase Mahasiswa Baru Terhadap Mahasiswa S0	30,29	31,14	32,45	31,65	37,10	29,43	29,43	30,47	31,40	14,95	23,00	17,70	14,16
	b. Persentase Mahasiswa Baru Terhadap Mahasiswa S1	26,06	26,88	27,13	26,98	28,54	19,44	19,44	30,51	30,46	22,06	21,14	20,08	16,61
	c. Persentase Mahasiswa Baru Terhadap Mahasiswa S2								32,23	32,23	23,43	25,78	37,39	36,50
	d. Persentase Mahasiswa Baru Terhadap Mahasiswa S3								28,81	37,41	16,17	18,55	38,90	30,75
4	Angka Produktivitas	13,92	13,92	14,63	14,67	18,23	10,06	9,82	7,93	7,93	13,59	13,59	12,68	10,79
	a. Angka Produktivitas S0	18,79	20,73	21,08	20,85	25,12	12,94	12,65	7,90	8,14	13,79	14,02	17,15	13,64
	b. Angka Produktivitas S1	12,70	12,30	13,08	13,23	16,65	9,35	9,12	7,88	7,87	13,42	12,99	11,56	10,03
	c. Angka Produktivitas S2								8,76	8,76	15,03	25,35	15,46	13,23
	d. Angka Produktivitas S3								8,13	10,55	17,93	29,39	19,53	14,86
5	Persentase Dosen Layak Mengajar					43,40	38,09	38,24	39,10	38,92	19,56	5,19	55,21	63,44
6	Persentase Angka Melanjutkan	31,62	34,17	36,86	35,09	55,27	24,84	24,85	31,28	45,41	28,69	55,32	61,74	62,55
	a. Program S0	7,14	7,37	8,22	7,53	12,69	6,73	6,73	5,60	8,13	3,62	11,42	8,74	8,93
	b. Program S1	24,48	26,80	28,63	27,56	42,59	18,11	18,12	23,91	34,71	23,39	41,81	47,42	48,13